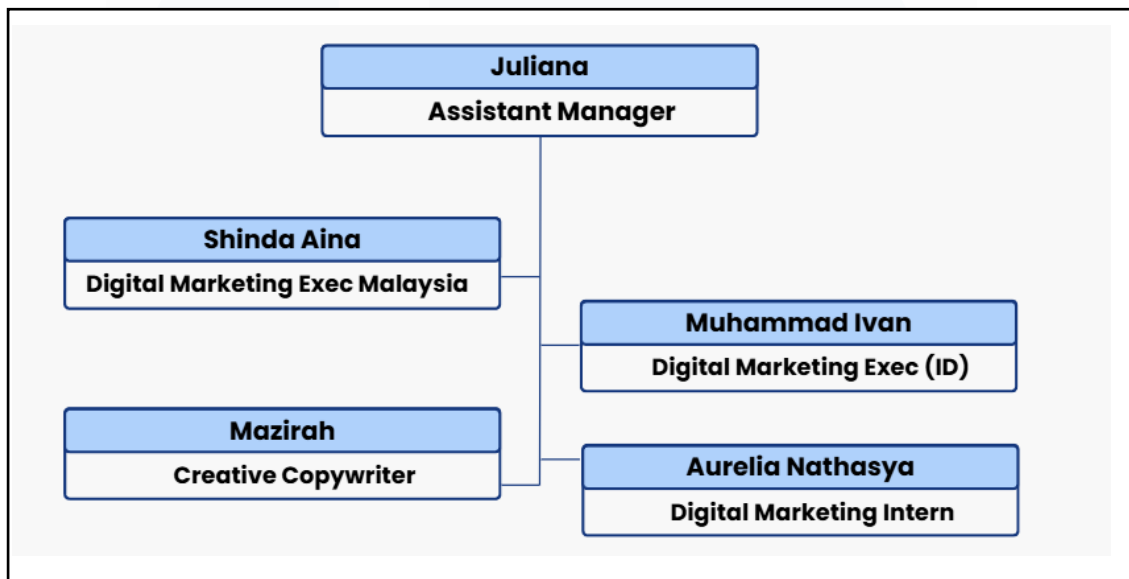


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3. 1 Struktur Kedudukan dan Organisasi – Departemen Digital Marketing di PT ALFA and Friends Education

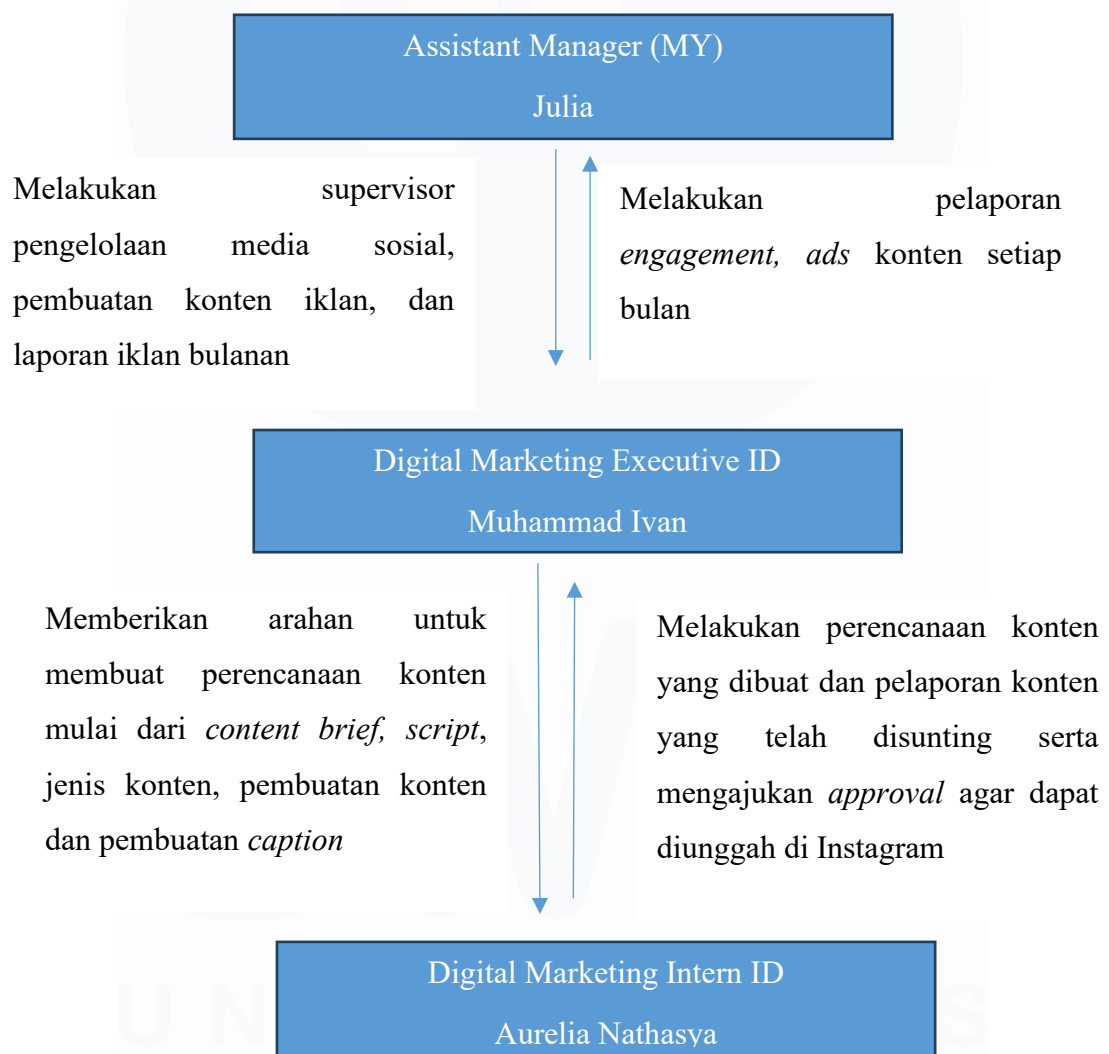
Sumber: Olahan Penulis (2025)

Gambar diatas adalah struktur kedudukan dan organisasi pada departemen *Digital Marketing*. Struktur *Digital Marketing* terbagi ke dalam dua fokus utama yaitu wilayah Malaysia dan Indonesia. Departemen ini dipimpin oleh Ibu Juliana sebagai *Assistant Manager* yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan di divisi *Digital Marketing*. Ibu Juliana berfokus memantau seluruh konten termasuk konten *organic* dan *ads* yang dikelola oleh Malaysia. Namun untuk Indonesia, hanya konten *ads* saja. Selain itu, pada akhir bulan, beliau mengadakan *meeting* untuk melakukan evaluasi berdasarkan laporan bulanan yang disampaikan oleh Bu Shinda Aina dan juga Pak Muhammad Ivan.

Untuk pengelolaan sosial media, dibagi seperti berikut:

- Wilayah Indonesia dipegang oleh Muhammad Ivan sebagai *Digital Marketing Executive* (ID) dan Aurelia Nathasya sebagai *Intern*.
- Wilayah Malaysia dipegang oleh Bu Shinda Aina sebagai *Digital Marketing Executive Malaysia* dan Mazirah sebagai *Creative Copywriter*.

Pada dasarnya, jika dalam gambar seperti ini untuk alur *kerja Digital Marketing* di Indonesia.



Gambar 3. 2 Alur Kerja Magang Digital Marketing ALFA and Friends

Sumber: Olahan Penulis (2025)

Selama menjalankan kerja magang sebagai *Digital Marketing Intern* di PT ALFA and Friends Education. Penulis berada dibawah bimbingan langsung oleh *DM Executive* Indonesia dari PT ALFA and Friends yaitu Pak Muhammad Ivan. Dalam masa magang, penulis diawasi langsung dan diberikan arahan oleh Bapak Ivan yang menjadi supervisor penulis selama program kerja magang yang dilakukan penulis dalam waktu 6 bulan.

Sebagai *Digital Marketing Intern*, penulis bertanggung jawab untuk memegang akun sosial media dari ALFA and Friends yaitu Instagram. Pak Ivan memberikan arahan/penjelasan terlebih dahulu untuk membuat perencanaan konten mulai dari *content brief*, *script*, jenis konten, pembuatan konten dan pembuatan *caption* yaitu sebagai tugas utama penulis. Kemudian, penulis membuat perencanaan konten di *google sheet* dan melakukan pelaporan konten yang telah disunting untuk di cek serta mengajukan *approval* agar dapat diunggah di Instagram. Untuk *upload* konten berupa *feeds* sepenuhnya dipegang oleh Pak Ivan, namun untuk peng-unggahan *story pada Instagram*, itu sepenuhnya dipegang oleh penulis.

Setelah itu, Pak Ivan melakukan pelaporan *engagement*, *ads* konten setiap bulan kepada Bu Juliana. Bu Juliana sebagai posisi tertinggi yaitu *Assistant Manager* yang bertugas untuk melakukan evaluasi hasil dari pengelolaan media sosial, pembuatan konten iklan, dan laporan iklan bulanan. Namun, penulis tidak berkontak langsung dengan Bu Juliana dikarenakan semua konten yang di Indonesia diserahkan kepada Pak Ivan.

Penulis juga terkadang mendapat tugas tambahan seperti membantu dalam kegiatan *training*, dan *Open Day/Funtivity*. Selain diberikan tugas, selama masa magang berlangsung penulis juga memperoleh pengalaman, bimbingan, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat selama menjalani proses magang di PT ALFA and Friends.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama bekerja sebagai *Digital Marketing Intern* di PT ALFA and Friends dalam periode 6 bulan dari tanggal 6 Januari 2025- 30 Juni 2025. *Digital Marketing* memiliki tanggung jawab atas akun Instagram dari ALFA and Friends dengan mengelola konten yang berbentuk *image* maupun video, seperti pembuatan konten *Instagram Story*, *Instagram Feed*, *Instagram Reels*, pembuatan *copywriting*, dan membalas pesan yang masuk di *Direct Message* (DM) serta membalas komentar di akun Instagram ALFA and Friends.

Dibawah ini adalah tabel yang merupakan aktivitas magang yang dilakukan penulis sebagai *Digital Marketing Intern* pada divisi *Digital Marketing* di PT ALFA and Friends Education.

Tabel 3. 1 Tugas Utama yang Dilakukan Penulis

No	Pekerjaan	Tujuan Pekerjaan	Koordinasi
1	Menyusun perencanaan konten (<i>content planning</i>) untuk bulan Februari hingga Juni pada <i>Google Sheets</i>	Untuk memastikan konten yang dibuat sesuai dengan strategi yang telah dirancang	Bapak Muhammad Ivan
2	Melakukan proses <i>shooting</i> konten untuk konten yang nantinya di post pada reels ALFA and Friends	Untuk menghasilkan konten yang memiliki visual yang menarik, memperbaharui konten-konten untuk meningkatkan daya saing	Bapak Muhammad Ivan
3	Melakukan proses <i>editing</i> video konten untuk konten Reels di ALFA and Friends	Untuk menghasilkan visual yang menarik, meningkatkan kualitas konten sebelum dipublikasikan, memastikan semua	Bapak Muhammad Ivan

		editan sesuai dengan standar serta meningkatkan jumlah <i>engagement</i> berupa <i>views</i> dan <i>likes</i>	
4	Melakukan proses <i>editing</i> cover untuk video konten	Untuk membuat tampilan awal dan <i>feeds</i> di Instagram terlihat rapi dan menarik	Bapak Muhammad Ivan
5	Merespons <i>Direct Messages</i> (DM) Instagram dan membalas komentar di Instagram	Untuk meningkatkan interaksi dan membangun hubungan yang baik dengan <i>followers</i>	Bapak Muhammad Ivan
6	Memberikan hasil akhir konten kepada supervisor untuk proses pengecekan sebelum diunggah di Instagram	Untuk memastikan kualitas, kesesuaian konten, dan <i>editing</i> semuanya selaras dengan standar sebelum dipublikasikan di Instagram	Bapak Muhammad Ivan
7	Memberikan konten yang sudah disetujui oleh supervisor ke Telegram untuk di upload di Instagram oleh supervisor	Untuk memudahkan proses distribusi konten yang akan diunggah di Instagram	Bapak Muhammad Ivan
8	Mengunggah <i>story</i> Instagram yang sesuai	Untuk meningkatkan <i>engagement</i> dari sisi Instagram story yaitu	Bapak Muhammad Ivan

	dengan jadwal konten (content plan)	jumlah <i>views</i> , interaksi melalui fitur poll dan quiz	
9	Membuat <i>copywriting</i> untuk caption	Untuk menyampaikan pesan secara efektif, menarik, dan mengajak audience	Bapak Muhammad Ivan
10	Menyusun <i>feeds</i> terlebih dahulu sebelum konten di upload di Instagram	Untuk memastikan visual feed tetap rapi, estetik dan konsisten	Bapak Muhammad Ivan
11	Membuat desain konten berupa gambar untuk Instagram Feed	Untuk menghasilkan desain yang menarik agar banyak orang yang tertarik untuk mengunjungi akun Instagram ALFA and Friends	Bapak Muhammad Ivan

Tabel 3. 2 Tugas Tambahan yang Dilakukan Penulis

No	Pekerjaan	Tujuan Pekerjaan	Koordinasi
1	Membantu pelaksanaan kegiatan Open Day/Funtivity	Untuk mendukung kelancaran kegiatan ini dan membantu untuk mempromosikan acara ini di sosial media	Ms Claye, Ms Gantika
2	Memberikan komentar kepada postingan yang terkait dengan orang tua/anak/guru	Untuk memunculkan akun Instagram ALFA and Friends lebih dikenal oleh <i>target audiencenya</i>	Bapak Muhammad Ivan

3	Mendesain <i>highlight cover</i> Instagram	Untuk menyediakan tampilan visual awal Instagram lebih menarik	Bapak Muhammad Ivan
4	Membuat <i>brand guideline</i>	Untuk menyusun panduan identitas merek agar lebih konsisten	Bapak Muhammad Ivan
5	Membantu untuk pembuatan konten DIY untuk konten yang di upload pada akun Instagram center	Untuk membantu meningkatkan <i>engagement</i> di akun Instagram ALFA and Friends Center	Ms Claye
6	Membantu kegiatan <i>training teacher</i>	Untuk membantu merekam saat pelaksanaan pelatihan guru	Bapak Muhammad Ivan, Bapak Angga, dan Bapak Adi
7	Membantu menyebarkan poster webinar dan melakukan promosi melalui <i>Direct Message</i> (DM) kepada guru	Untuk mempromosikan webinar agar lebih banyak yang ikut	Bapak Muhammad Ivan

Berdasarkan beberapa tugas tersebut, berikut adalah uraian rinci terkait dengan proses pelaksanaan setiap tugas yang dikerjakan:

3.2.1 Tugas Utama

1. Menyusun perencanaan konten (*content planning*) untuk bulan Februari hingga Juni pada Google Sheets

Content Plan merupakan sebuah strategi dan susunan perencanaan yang berguna untuk menentukan dan mengembangkan konten-konten yang akan

diposting di sosial media dengan tujuan akhir bisa tercapai apa yang diinginkan. (Abiyyuansyah, Kusumawati, & Irawan, 2019). *Content Plan* ini sangat mempermudah untuk kita menentukan konten apa yang ingin dibuat sehingga menjadi lebih terstruktur dan lebih jelas. Dalam membuat *content plan*, harus terlebih dahulu untuk mengetahui *target audience* dan tren apa saja yang sedang diminati sekarang ini, namun tidak menghilangkan citra *brand* dan mencapai tujuan yang dicapai. Dalam praktik kerja magang sebagai *Digital Marketing intern*, penulis berperan dalam memegang *Content Planning* secara keseluruhan mulai dari Bulan Februari sampai pada Bulan Juni. Penulis mencari ide-ide untuk membuat konten yang menarik, konten yang menjawab dari permasalahan *audience*, lalu penulis juga melakukan *brainstorming* dengan supervisor untuk konten yang akan dibuat. Berikut ini adalah beberapa content plan yang dibuat oleh penulis sebagai pemegang dalam menjalani praktik kerja magang di PT ALFA and Friends Education:

Gambar 3. 3 Content Planning yang penulis susun

Content Plan yang dibuat terdiri dari *Content Pillar* yaitu topik utama untuk satu konten tersebut. Jenis-jenis kontennya seperti Mari Bermain (*quiz*, tebak-

tebakan, *games*), *promotion*, *education*, *event*, *fact*, Perayaan Hari Besar (PHB), *Entertain*, *Testimonials*, dan *Discussion*. Selanjutnya ada Format yaitu format dari konten tersebut seperti apa, misalnya berbentuk *image*, *video*, *story*, poster. *Content brief* berisikan panduan untuk membuat konten. Tujuan konten yang dibuat untuk siapa B2B atau B2C (*target audience*). Lalu terdapat kolom yang dapat diisi oleh penulis, Ketika konten tersebut sudah selesai, penulis dapat menuliskan “sudah”. Kemudian, terdapat *link content*, penulis berbagi *link* canva di kolom tersebut. Setelah itu terdapat *script* dan *caption*. Penulisan *script* ditulis untuk konten yang berbentuk video, jika konten yang dibuat berbentuk foto/gambar, penulis langsung mendesain pada Canva. Serta *caption* setiap konten untuk diunggah ke Instagram. Konten-konten tersebut yang telah selesai dibuat akan di *upload* ke sosial media PT ALFA and Friends di Instagram. Dalam membuat konten, penulis melakukan *brainstorming*. Untuk semua *content planning* dari Bulan Februari hingga Mei bisa dilihat pada lampiran.

Dalam mencari ide-ide untuk membuat konten yang sesuai tren dan menarik bagi kalangan *audience*, penulis melakukan *brainstorming* bersama dengan supervisor selaku *Digital Marketing Executive*. Konten yang dibuat harus menjawab permasalahan dari *audience* yaitu orang tua, guru, dan sekolah, Konten yang dibuat bisa bersifat edukasi maupun menghibur, namun karena *brand* bergerak dari bidang pendidikan sehingga lebih banyak konten yang berfokus pada edukasi. Konten yang dibuat juga memiliki ketentuan-ketentuan tersendiri, yaitu:

- Tidak boleh mengandung SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), kekerasan dan tidak melanggar peraturan dari platform sosial media tersebut.
- Konten tidak mencoreng nama baik dari PT ALFA and Friends.
- Konten yang bersifat *entertain*, mengikuti tren namun tetap dalam batas wajar dan isi konten harus selaras dengan brand.
- Konten dapat bersifat promosi dan menjawab keresahan dari audience.

Sebelum menyusun *content plan*, penulis menuliskan beberapa permasalahan yang dipikirkan oleh orang tua, guru dan juga sekolah. Selain itu, penulis juga mencari tahu *target audience* dari sosial media ALFA and Friends yaitu sekitar 25-34 tahun dan jam aktif dari *audience* sehingga saat di posting kontennya bisa muncul di beranda *followers*. Kemudian, penulis juga membuat daftar tentang kompetitor dari *brand* yang bertujuan untuk mencari referensi sebagai ide konten. Lalu, penulis juga mempelajari produk dari PT ALFA and Friends, seperti belajar tentang materi Singapore Maths, menonton cara mengajar para guru kepada anak, serta melihat *training* para guru. Cara-cara itu dilakukan oleh penulis agar bisa mengenal lebih dalam tentang *brand* dan bisa membuat konten yang sesuai dengan *target audience*.

Penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang bisa muncul dan tujuan apa yang ingin dicapai oleh orang tua, guru, maupun sekolah. Berbagai masalah dan tujuan yang ada, nantinya akan dibuat konten. Saat menuliskan masalah dan tujuan, penulis juga membuat *script* untuk setiap masalah dan tujuan yang sudah disetujui oleh supervisor.

Analysis Target Market ☆ 📄 ☁

File Edit View Insert Format Tools Extensions Help

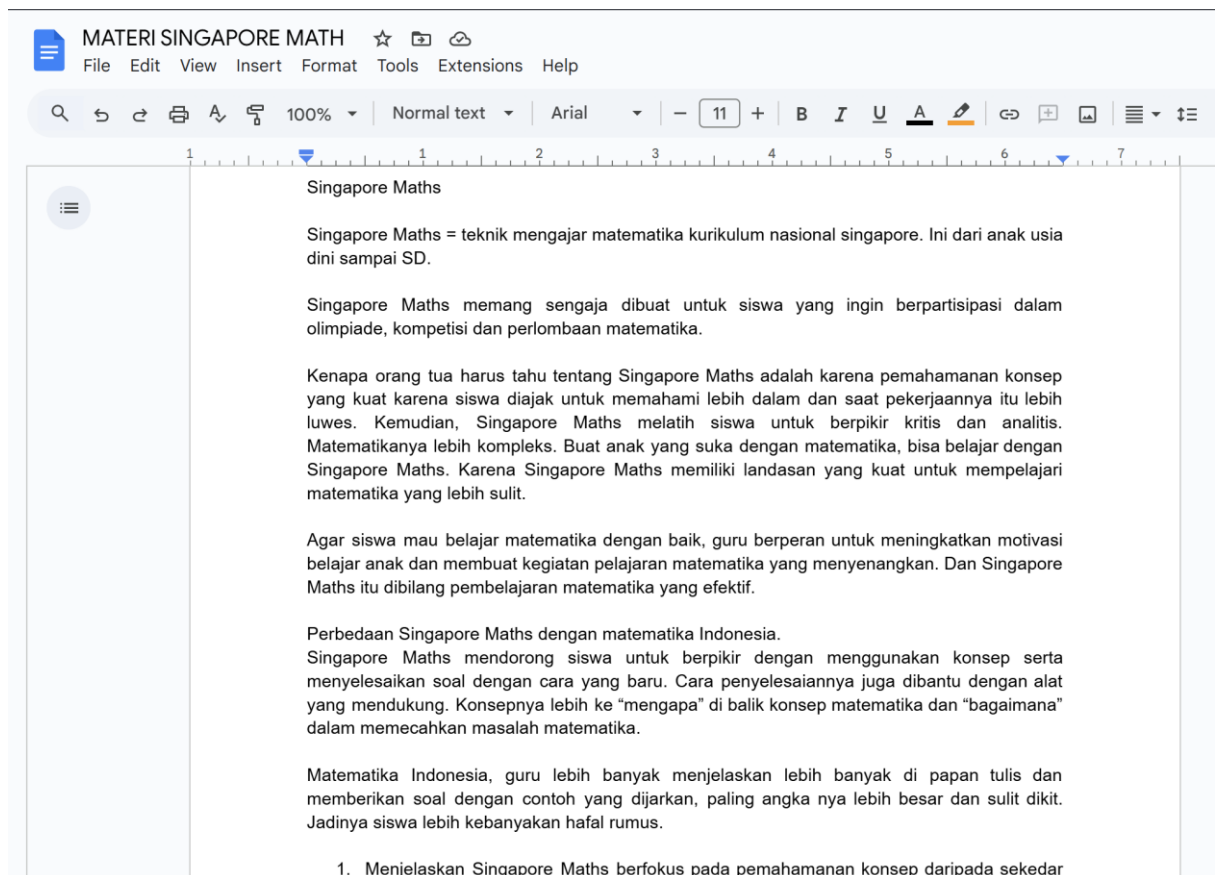
50% Normal text Arial 11 B I U A

Orang tua	GOALS/ ACHIEVE
PAIN	
Orang tua gaptek soal teknologi pembelajaran online	Orang tua mempunyai harapan dan ambisi untuk saat dewasa anaknya mempunyai prestasi, lomba dan olimpiade.
Keterbatasan waktu dan energi untuk mengajarkan anak	Orang tua pengen anaknya pintar
Khawatir dampak negatif dari teknologi yaitu kecanduan, ketika orang tua memberikan handphone/tablet untuk anak.	Anaknya bisa bersikap dengan baik, punya karakter yang baik, disiplin
Biaya program mahal untuk les	Orang tua pengen anaknya pas sudah besar tahu sukanya dimana, jadi orang tua tinggal bayarin aja
Tidak tahu cara mengajari anak yang seru dan ga buat bosan	Anak dapat skill yang baru yang lebih beda dari TK biasa
Bingung ketika menghadapi anak yang rewel ketika belajar	Biar bisa bangga kepada orang lain, kalau anaknya ini pintar banget loh
Takutnya anak penuh saat belajar di rumah	Orang tua ingin anaknya mencapai keberhasilan akademik melalui program yang seru, menyenangkan, tidak membuat anak stress, serta biaya yang dikeluarkan sepadan.
Ga tahu cara memotivasi anak	Orang tua ingin anaknya belajar dengan nyaman, aman, dan lingkungan yang sehat baik secara fisik dan emosional, sehingga anak merasa nyaman saat belajar dan menganggap belajar itu seru.
Orang tua cape buat maksain anaknya belajar karena anak ga suka belajar	Orang tua pengen anaknya sukses di masa depan
Suasana lingkungan rumah ga membantu anak (kayak kalau ada adek/kakak bisa diajak main atau digangguin, di rumah lebih pengen main, males'an)	Orang tua pengen anaknya udah bisa baca, rung, nulis, bahkan bisa lebih dari itu sehingga SD nya udah mudah
Anak sering lupa materi	

Gambar 3. 4 Salah satu contoh penulis mengidentifikasi permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai oleh target audience

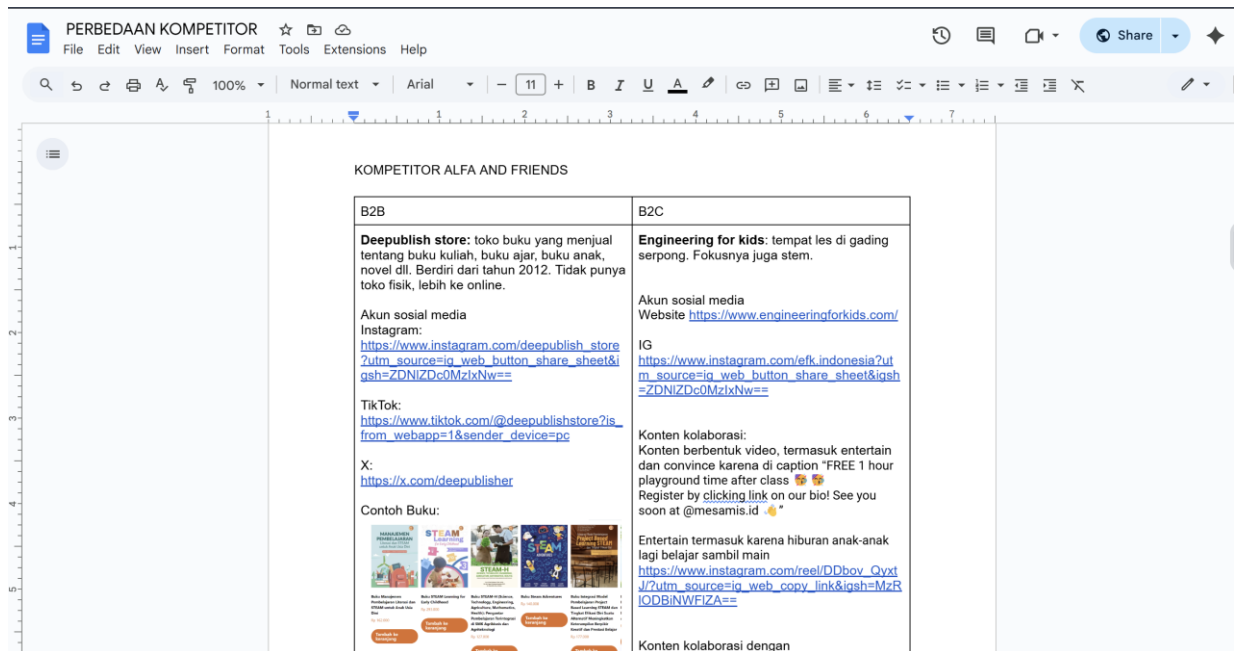
Karena perusahaan berbasis di bidang pendidikan jadi untuk *target audience* nya yaitu orang tua, guru dan juga beberapa pihak sekolah. Penulis mengidentifikasi masalah dan tujuan agar konten yang dibuat selaras dengan apa yang diharapkan oleh *audience* sehingga kontennya tepat sasaran.

Selain itu, penulis mempelajari salah satu keunggulan dari program Maths ALFA and Friends yaitu menggunakan kurikulum Singapore Maths, sehingga penulis mencari tahu lebih dalam dan mempelajarinya.



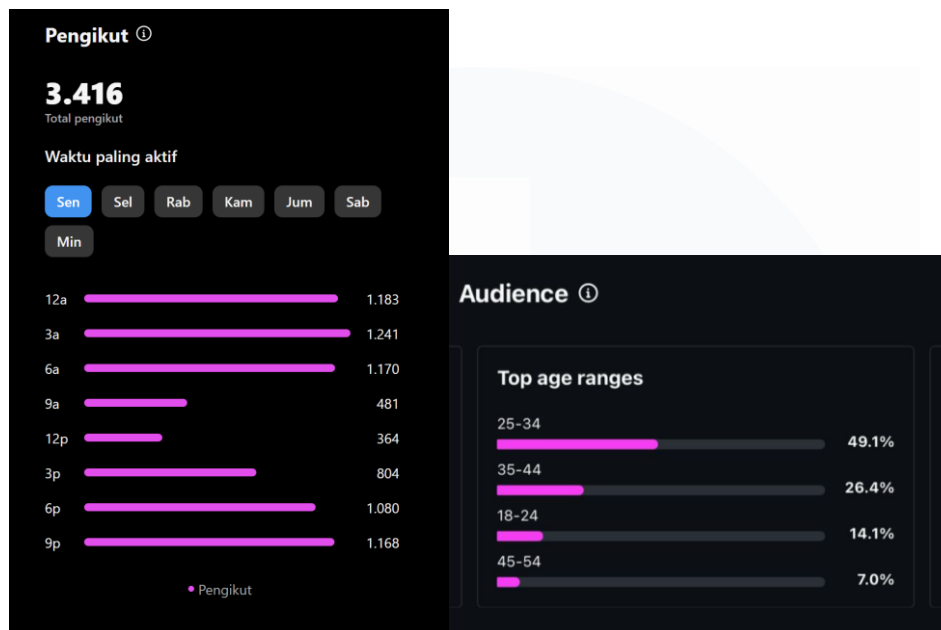
Gambar 3. 5 Penulis menulis materi tentang Singapore Math

Lalu, penulis mencari beberapa kompetitor dari ALFA and Friends yang berbasis tempat les dan bidang pendidikan. Sebelum itu, ALFA and Friends belum terlalu memikirkan bentuk kontennya seperti apa dan juga masih belum banyak konten yang ter-realisasikan serta konten yang dibuat pun masih belum terarah terkait pesan/tujuannya. Oleh karena itu, penulis mempelajari produk dari ALFA and Friends, dan melihat *competitor* gunanya untuk memberikan ide konten dan beberapa referensi yang nantinya konten yang ditemukan disusun pada *content planning*.



Gambar 3. 6 Salah satu contoh penulis menganalisis kompetitor

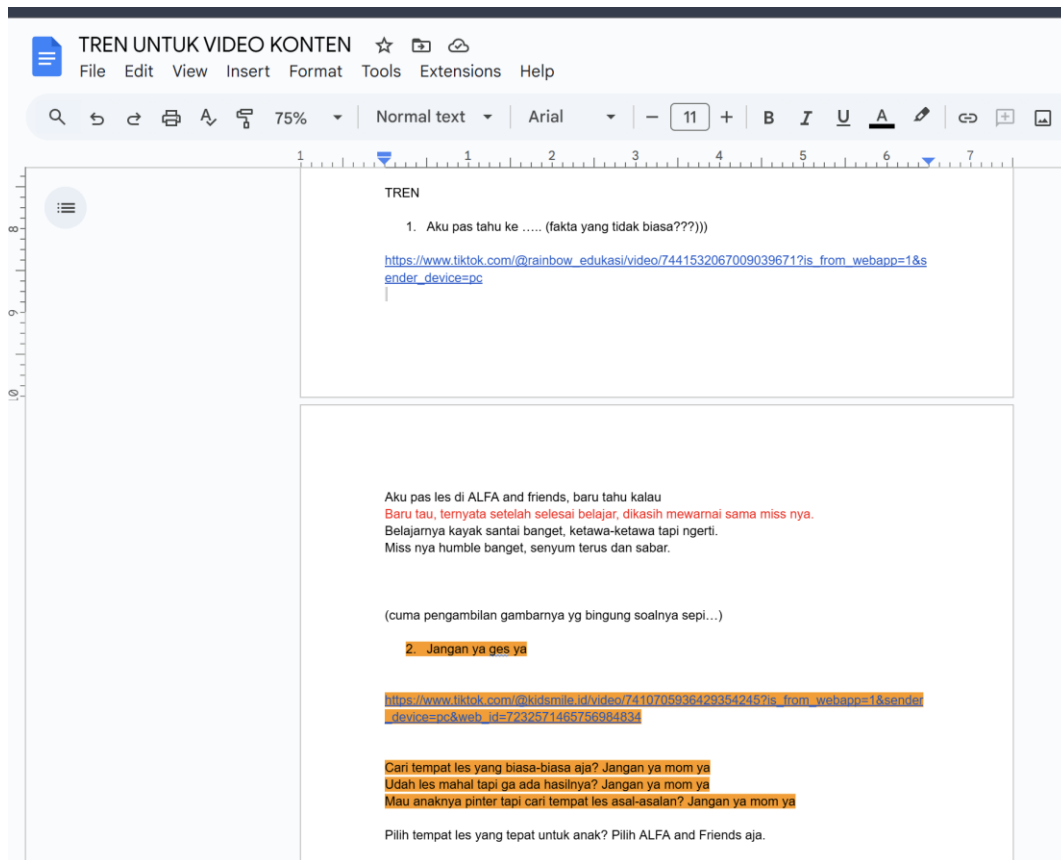
Setelah melihat-lihat dari *competitor*, penulis juga melihat *professional dashboard*, penulis melihat waktu pengikut yang paling aktif dan *target audience*. penulis mengetahui *top audience* berusia 25-34 tahun.



Gambar 3. 7 Jumlah waktu paling aktif dan Target audience dari ALFA and Friends

Sumber: Sosial Media ALFA and Friends (2025)

Selain konten edukasi yang dibuat, penulis mencari tren yang sedang viral, jumlah *views* yang banyak, *sound popular* dan *video entertain* yang dapat dibuat oleh penulis. Penulis mencari referensi di aplikasi TikTok dan Instagram. Ketika melihat ada tren yang relevan dan bisa diterapkan di bidang pendidikan, penulis menuliskan *script* nya dan memberikan link referensi. Setelah di cek dengan supervisor, baru dapat di eksekusi untuk melakukan pembuatan konten. Penulisan konten di *google docs* untuk konten yang akan di upload pada Januari 2025. Untuk penyusunan konten bulan Februari-Juni di *google sheets*.



Gambar 3. 8 Salah satu contoh Penulis menuliskan beberapa tren yang bisa dijadikan konten

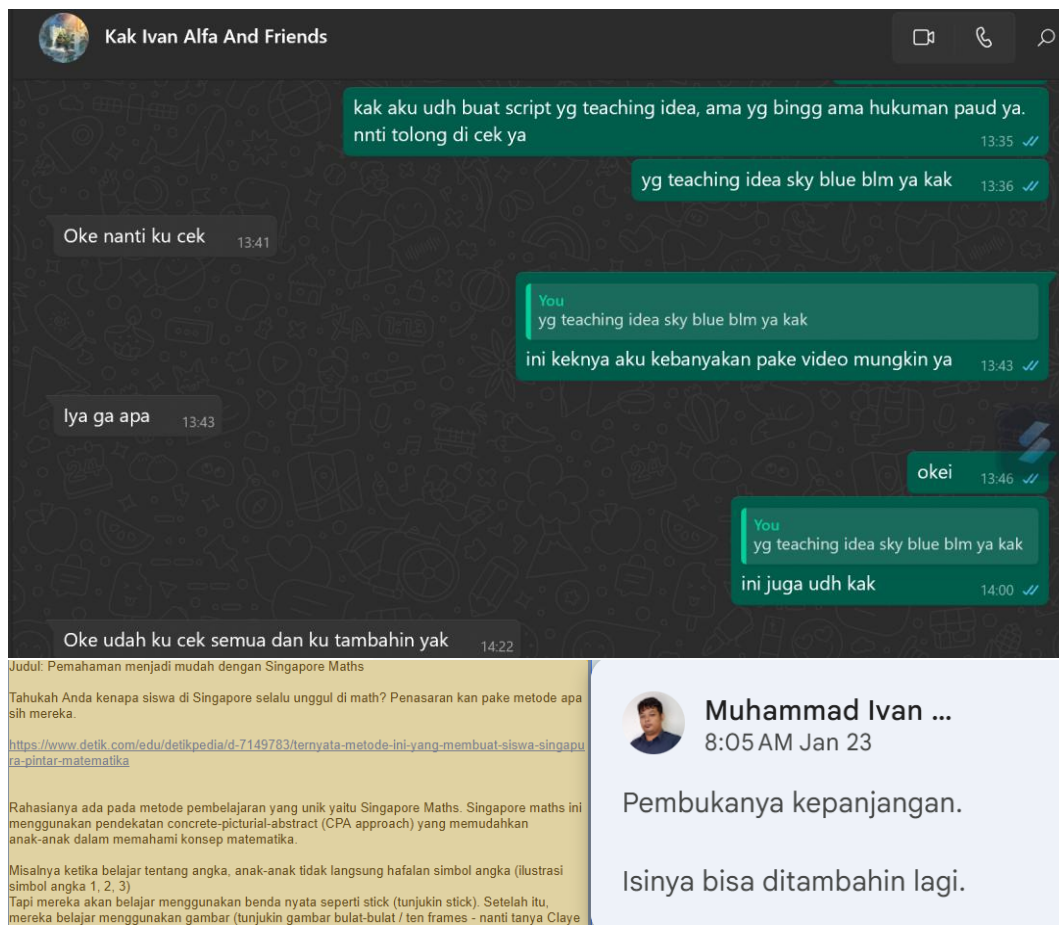
2. Melakukan proses *shooting* konten untuk konten yang nantinya di post pada reels ALFA and Friends

Penulis melakukan proses *shooting* konten untuk konten yang akan diunggah pada *reels* Instagram ALFA and Friends. Sebelum melakukan proses *shooting*, penulis terlebih dahulu menulis *script* untuk video tersebut dan melakukan validasi kembali kepada supervisor terkait konten yang akan dibuat. Tujuan penulis untuk melakukan pengecekan dan validasi kepada supervisor terlebih dahulu agar video yang dibuat sesuai dengan konten yang supervisor inginkan dan pembahasan tentang video edukasi itu benar. Penulisan *script* ditulis di dalam *google sheet*.

script
Video anak tantrum Wah kalau anak lagi gini, pasti bingung ya apa yang perlu dilakukan? Apalagi kalau terjadi di tempat umum! Lalu, apa sih yang harus dilakukan ketika anak tantrum di tempat umum? Yuk simak tips berikut!! 1. Parent harus tetap tenang Jangan langsung marah atau malu. Anak butuh kamu buat tetap stabil. Jika saat diruang makan, bioskop atau di tempat yang ramai, bawa anak keluar dan duduk untuk menenangkan diri. Kita sebagai parent, bisa memeluk si kecil. 2. Fokus pada solusi, abaikan reaksi orang sekitar Fokus pada anak, dan abaikan orang di sekitar dalam arti mereka tidak tahu keadaan yang terjadi. Jika anak menangis terlalu keras, bawalah ke tempat yang tenang dan tenangkan anak. Setelah itu, dengarlah curahan hati anak. 3. Berikan anak perhatian Jangan biarkan anak terlarut dalam tangisan, berguling di tempat umum, dll. Parent bisa ajak anak untuk bicara tentang apa yang dia inginkan dan menggunakan kalimat yang mudah dimengerti seperti Bilang aja: 'Adek/kakak kesal ya? Gak apa-apa, Mama ngerti.' Semua anak pernah tantrum, kamu gak sendirian. Follow untuk tips parenting lainnya, dan share ke parent lain yang butuh ini!

Gambar 3. 9 Salah satu contoh penulisan script

Setelah penulisan *script* selesai, penulis langsung memberi tahu kepada supervisor untuk melakukan pengecekan. Semua *script* diperiksa oleh supervisor, dan kadang langsung diberi tahu di google sheet atau bisa juga di WA. Pemeriksaan *script* dilakukan agar edukasi, pesan, dan bahasa yang disampaikan tepat.



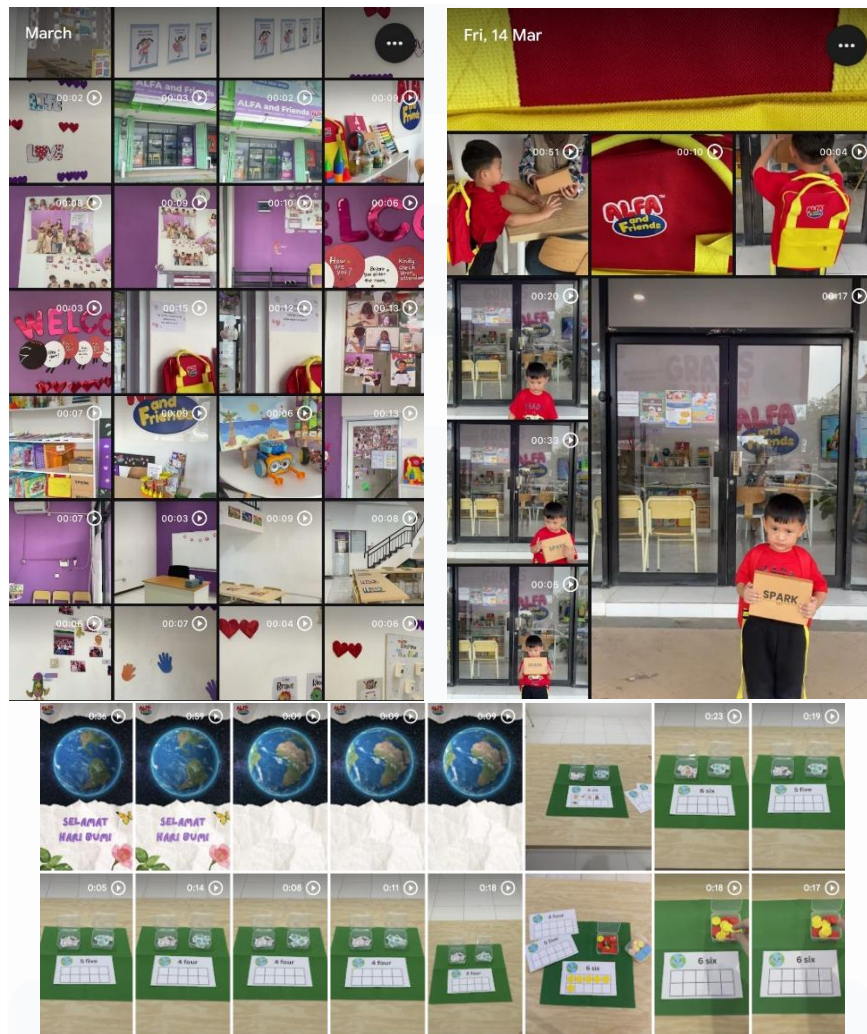
Gambar 3. 10 Penulis melakukan cross check dengan supervisor

Setelah semua sudah dilihat dan diperiksa oleh supervisor, penulis dapat langsung untuk membuat kontennya.



Gambar 3. 11 Proses Pembuatan Konten

Gambar diatas adalah proses pembuatan untuk konten *Reels* ALFA and Friends. Sebelum memulai untuk perekaman, adanya persiapan terlebih dahulu. Persiapan yang diperlukan seperti menyiapkan bahan pembelajaran sebagai *property* pendukung yang akan tampil di dalam video. Pembuatan konten ini juga dikoordinasikan dengan supervisor agar hasil yang diminta sesuai dan berjalan dengan lancar. Produksi konten dilakukan dengan peralatan yang sederhana, namun memadai seperti tripod, ponsel dengan kualitas yang HD, dan mencari tempat dengan pencahayaan yang bagus.

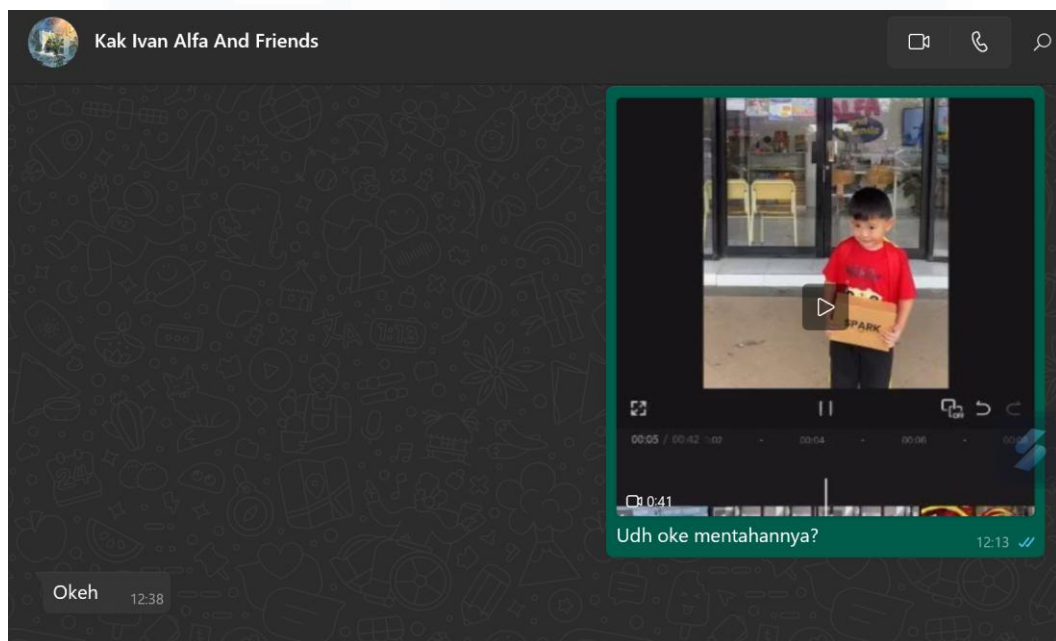


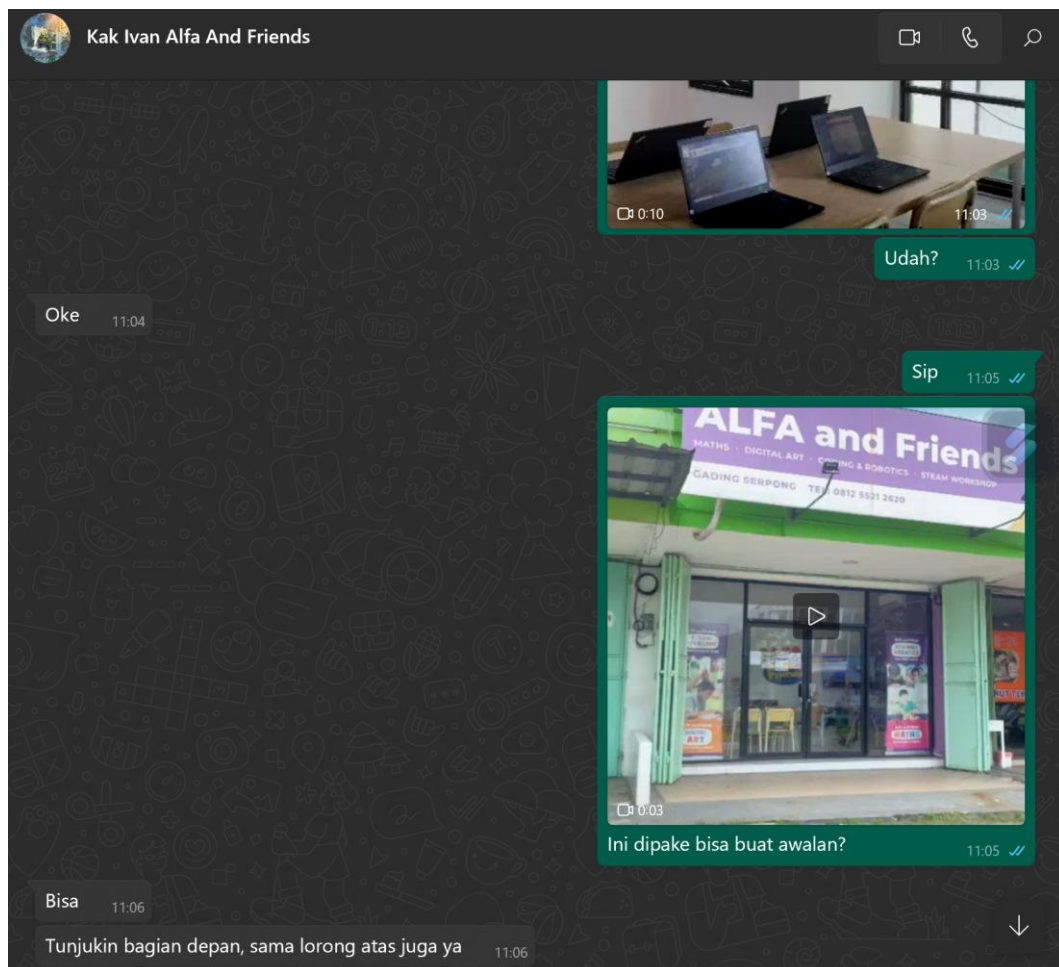
Gambar 3. 12 Hasil perekaman Shooting Konten

Gambar diatas memperlihatkan hasil dari proses konten yang telah dilakukan. Dalam gambar tersebut, terdapat cuplikan video dari video yang telah selesai direkam. Hasil rekaman ini akan dipilih dan akan lanjut ke tahap *editing* untuk menambahkan elemen-elemen seperti *text*, *voice note*, *background music*, *sound effect*, *sticker*, dan logo.

3. Melakukan proses *editing video* konten untuk konten *Reels* di ALFA and Friends

Penulis melakukan proses *editing video* untuk konten *Reels* di Instagram ALFA and Friends setelah melakukan proses perekaman konten. Sebelum mulai mengedit, penulis melakukan proses seleksi *footage* terlebih dahulu untuk memilih bagian video yang sesuai dengan naskah yang telah disetujui. Jika disetujui oleh supervisor, penulis dengan mudah untuk melanjutkan proses *editing* yang lebih kompleks. Penulis melakukan proses ini untuk memastikan alur video berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.





Gambar 3. 13 Memberikan footage kepada supervisor

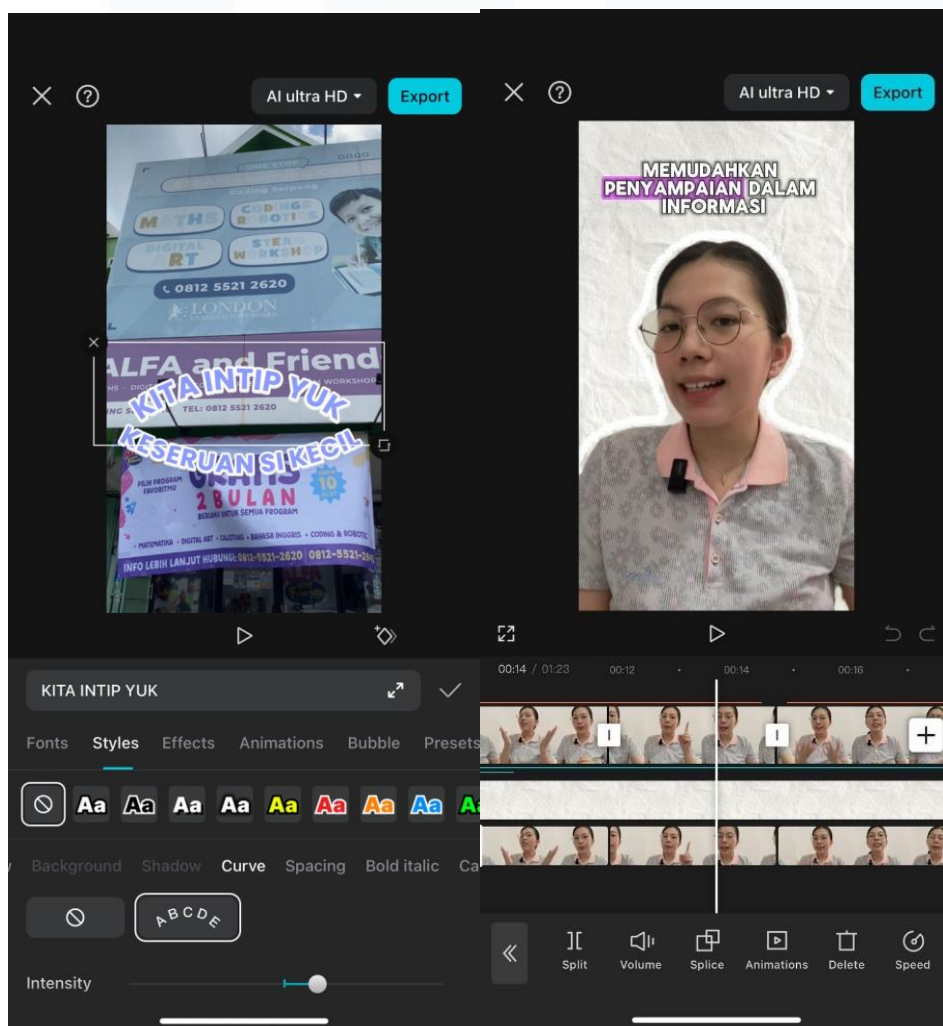
Selama proses pelaksanaan magang, penulis melakukan *editing* video sesuai dengan ketentuan dari supervisor. Penulis harus selalu meng-*input subtitle* di video, melakukan *input sound effect* serta *background music* untuk video, serta menambahkan *sticker* maupun transisi/animasi.

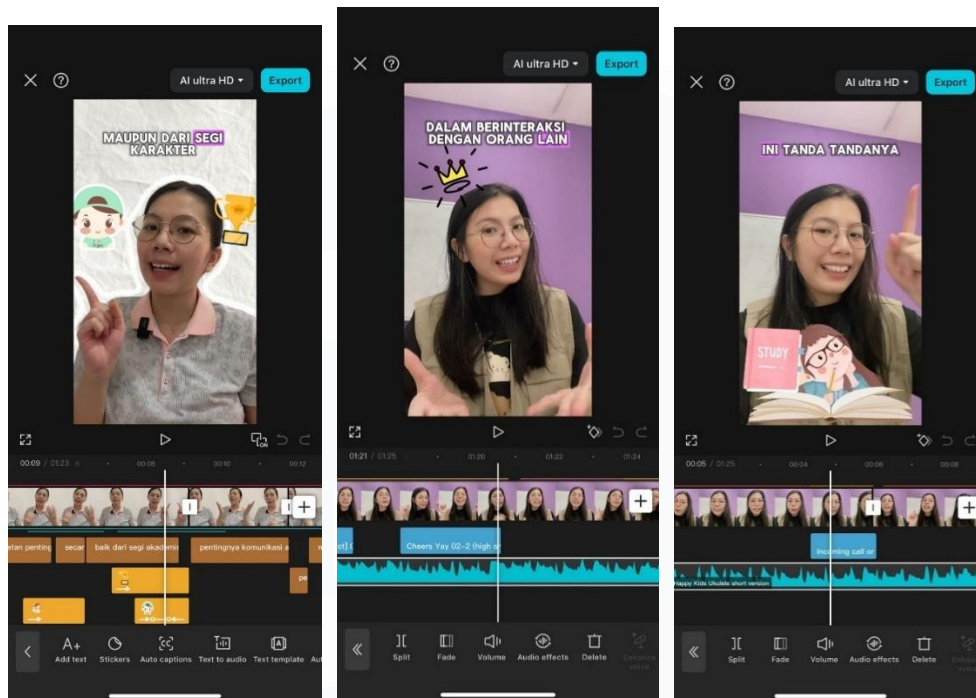
Penulis melakukan *editing* video konten dengan aplikasi CapCut. Aplikasi CapCut memudahkan penulis untuk melakukan *editing* video karena aplikasi tersebut sudah tersedia efek untuk video, *sound effect*, *background music*, *text*, *Sticker* dan lain-lain. Selama pengeditan konten, penulis menggunakan fitur transisi/animasi, *voice over*, *overlay* (menambahkan gambar/video), menambahkan *sticker* dan *subtitle*, *backsound* dan *sound effect* yang sesuai dengan ketentuan. Tak

lupa, penulis juga menambahkan logo ALFA and Friends di setiap video untuk video konten B2B dan B2C. Hal tersebut merupakan hal yang wajib dan harus ada di setiap video.

Setelah proses editing selesai penulis juga memastikan video yang diekspor dengan format *Instagram Reels* yaitu 1080x1920 pixel agar kualitas video tepat saat diposting ke Instagram Reels.

Berikut ini adalah beberapa foto proses *editing* video, sebagai berikut:





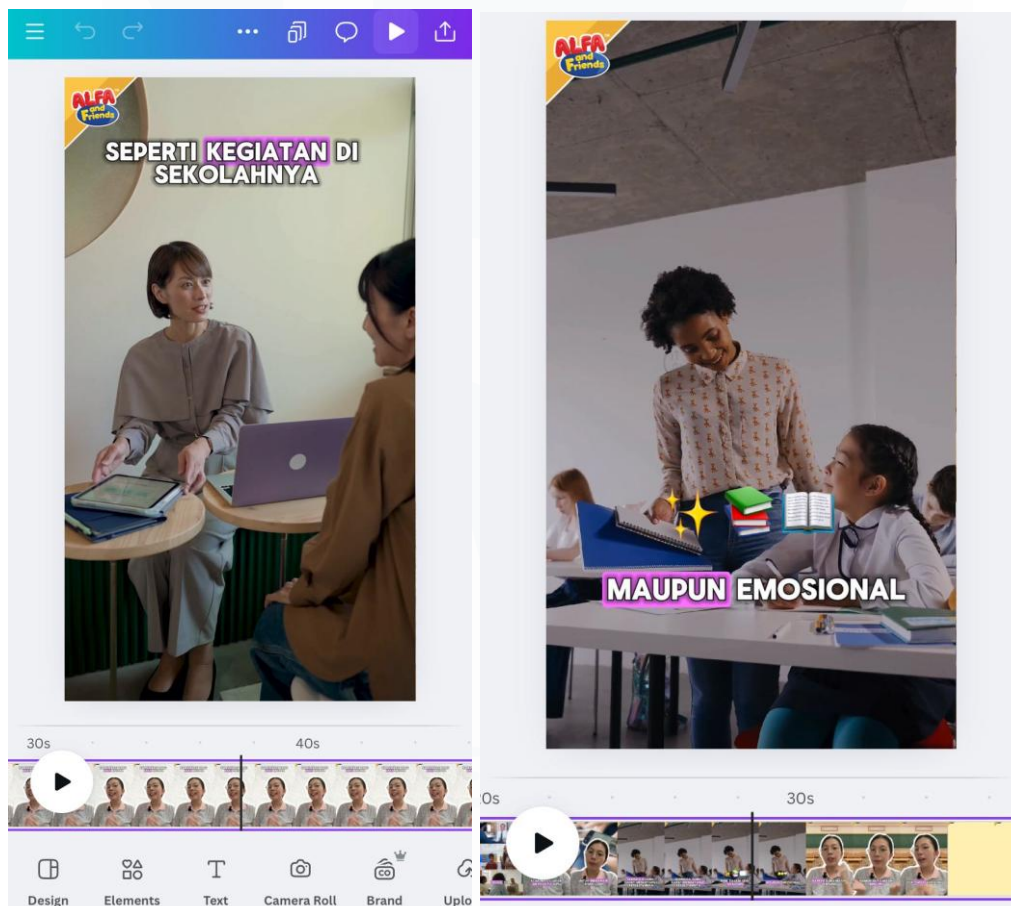
Gambar 3. 14 Penulis melakukan editing video

Setelah selesai edit video di aplikasi CapCut, penulis melakukan edit kembali untuk menambahkan logo ALFA and Friends di aplikasi Canva. Logo yang berwarna ungu ditujukan untuk B2C yaitu konten yang dituju adalah untuk orang tua. Sedangkan logo yang berwarna kuning ditujukan untuk konten kepada guru, sekolah, dan kepala sekolah. Setelah itu, video baru di *download*. Setiap hasil *editing* video terlebih dahulu dikirimkan ke supervisor untuk di *review*.

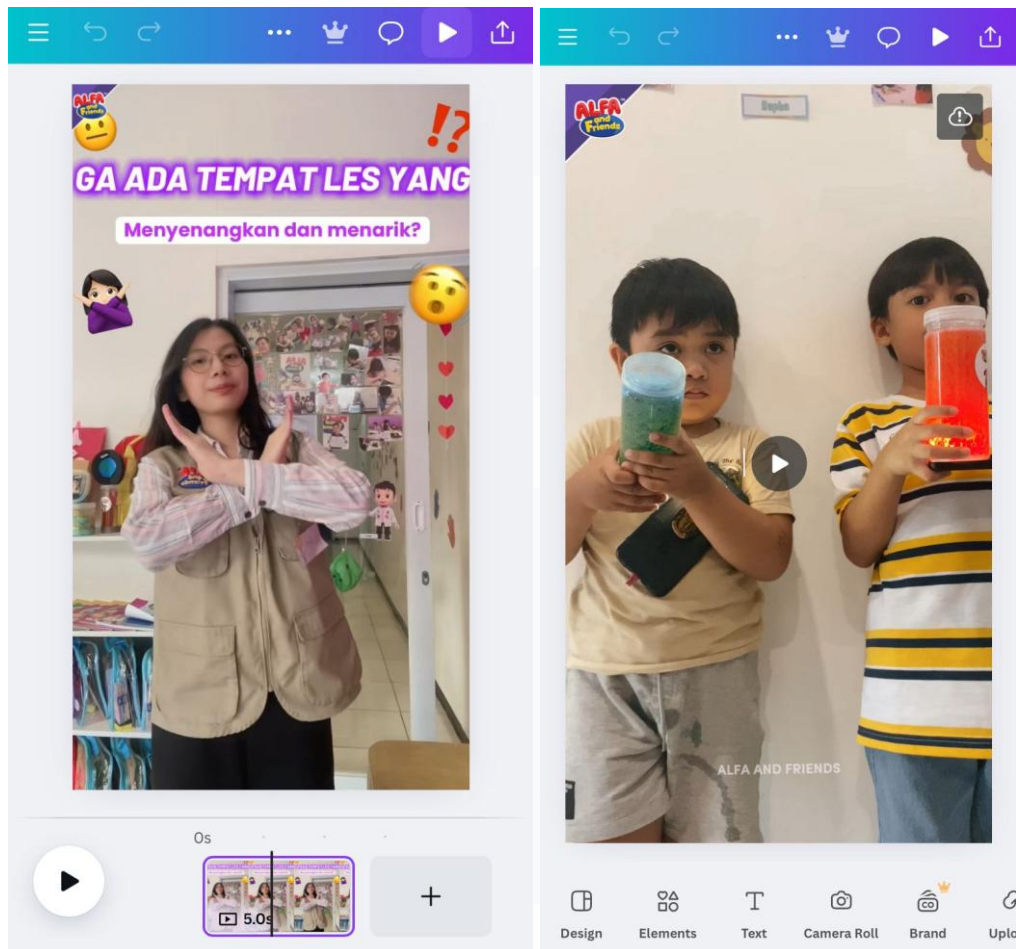


Gambar 3. 15 Logo yang wajib ada di setiap foto/video

Sumber: Internal Perusahaan, 2025



NUSANTARA



Gambar 3. 16 Pemberian logo di setiap konten

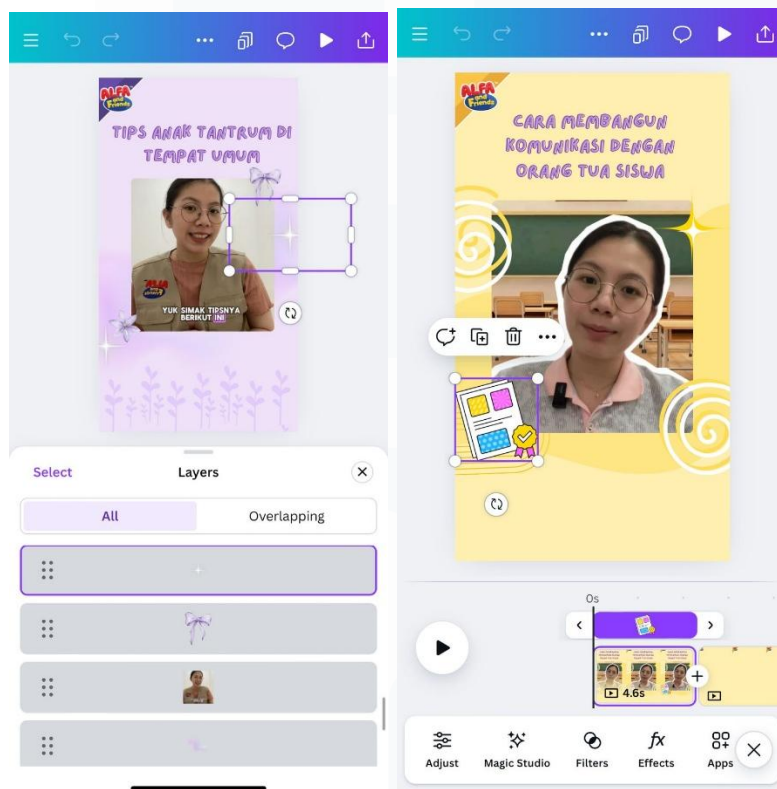
Jika sudah diberikan logo seperti ini, maka proses *editing* konten telah selesai.

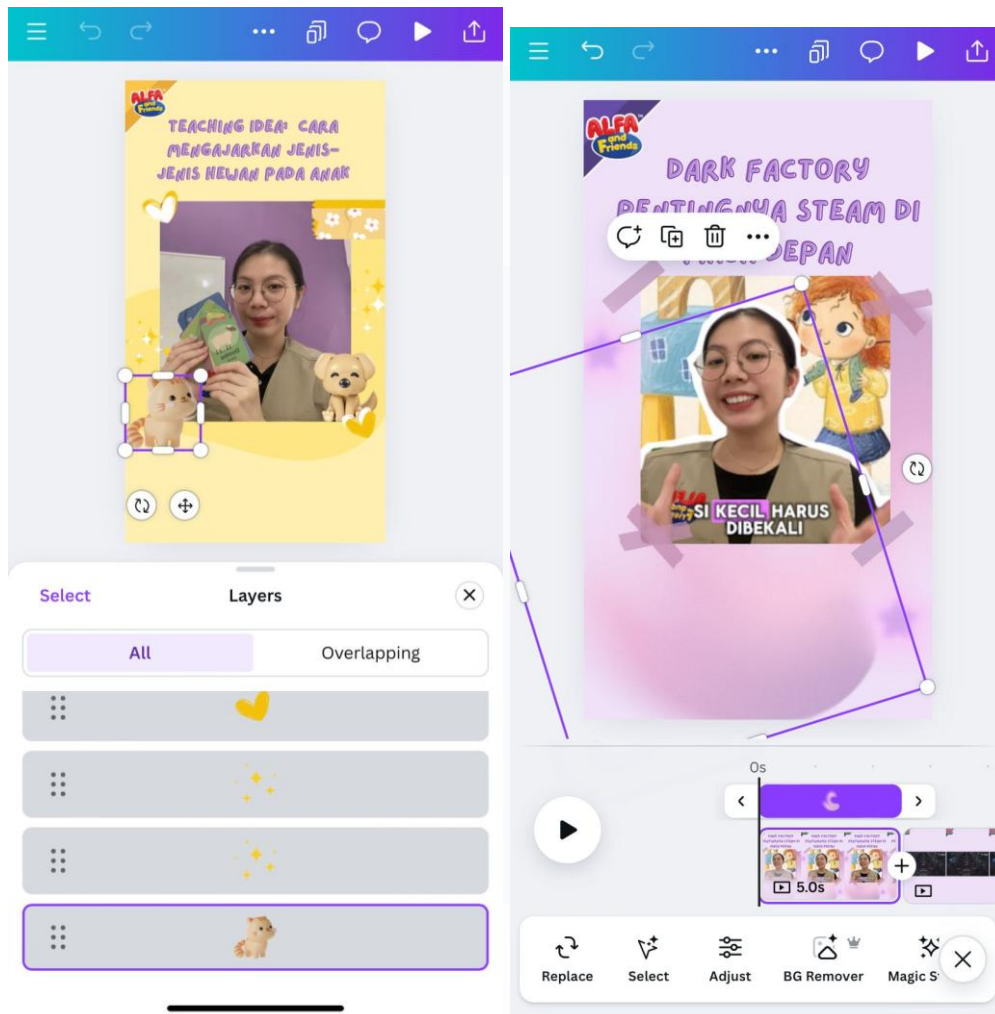
4. Melakukan proses *editing* cover untuk video konten

Setelah selesai membuat konten dan sudah mendapatkan *approval* konten, tahap selanjutnya penulis membuat *cover* untuk setiap konten tersebut. Yang bertujuan agar *feeds* yang ditampilkan terlihat bagus dan serasi. Penulis menyadari pentingnya konsistensi visual dalam membangun identitas *brand*. Pembuatan *cover* akan membantu untuk meningkatkan *brand engagement* kepada *audience* karena *audience* dapat memahami konten *reels* yang diunggah. Penulis menggunakan aplikasi Canva yang mempermudah penulis untuk mengedit desain konten untuk *cover Reels*. *Cover* dibuat dengan ketentuan *font* judul yaitu lazydog yang berwarna

ungu. Konten terlihat lebih professional dan mudah dikenal. Hal ini juga membantu *branding* dimata *audience*. Dengan ciri khas dari ALFA and Friends yaitu warna kuning dan ungu akan menjadi daya tarik untuk *audience*.

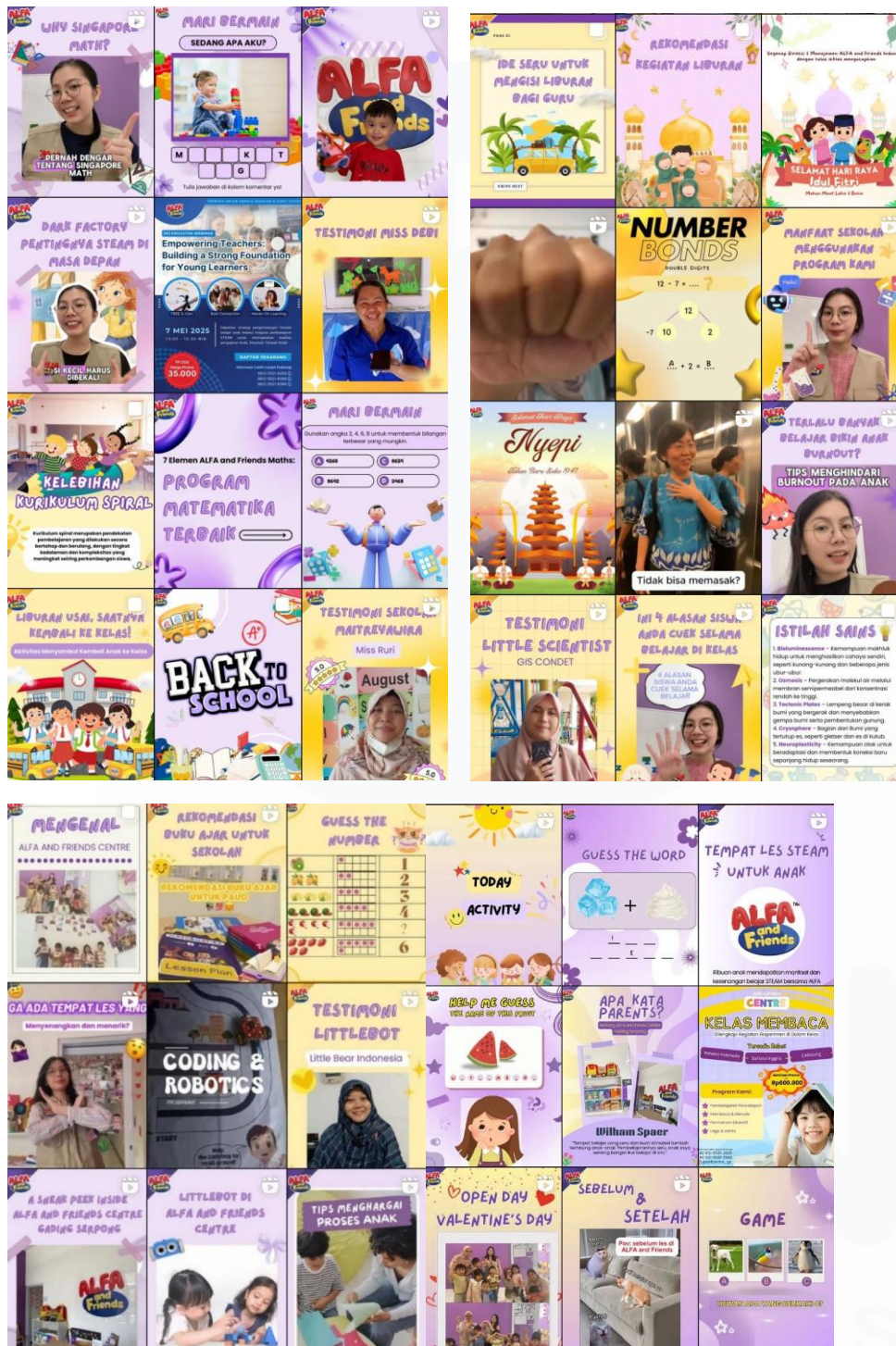
Editing cover tidak terlalu berlebihan hanya menambahkan teks untuk judul konten dan beberapa *element* Canva dan logo dari ALFA and Friends. Berikut adalah contoh cover:





Gambar 3. 17 Proses editing cover

Cover ini akan menjadi halaman depan sehingga diharapkan penonton dapat mengklik dan menonton *Reels* sehingga menaikkan *engagement* dan jangkauan konten lebih luas. Setelah di *upload* akan seperti ini tampilannya:



Gambar 3. 18 Tampilan cover sekarang

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

Cover untuk konten sebelumnya tidak berseragam untuk warna *cover*nya, tidak rapi dan tidak mencirikan identitas *brand*. Desain *cover* tidak konsisten antara satu konten ke konten yang lain. Lalu, logo atau elemen khas dari ALFA and Friends juga belum dimasukkan. Walaupun ada judul, *followers* baru akan sulit untuk membaca judulnya karena pemilihan warna yang kurang tepat. Kemudian, terlalu banyak gaya desain yang tidak serempak sehingga terlihat ramai sekali.



Gambar 3. 19 Tampilan cover sebelumnya

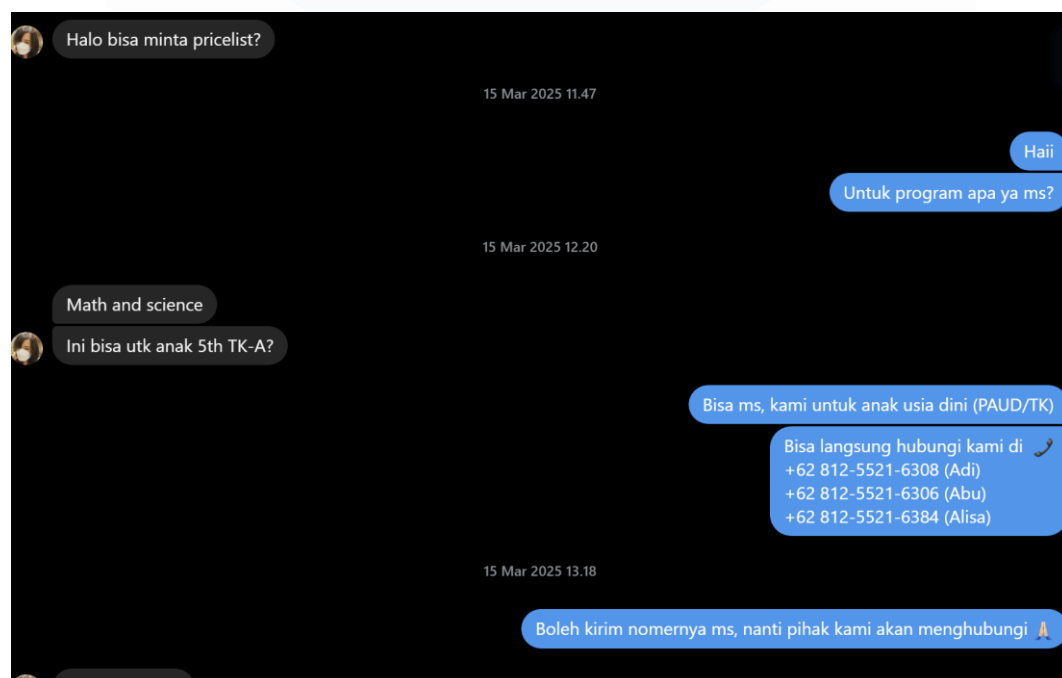
Sumber : Instagram ALFA and Friends (2025)

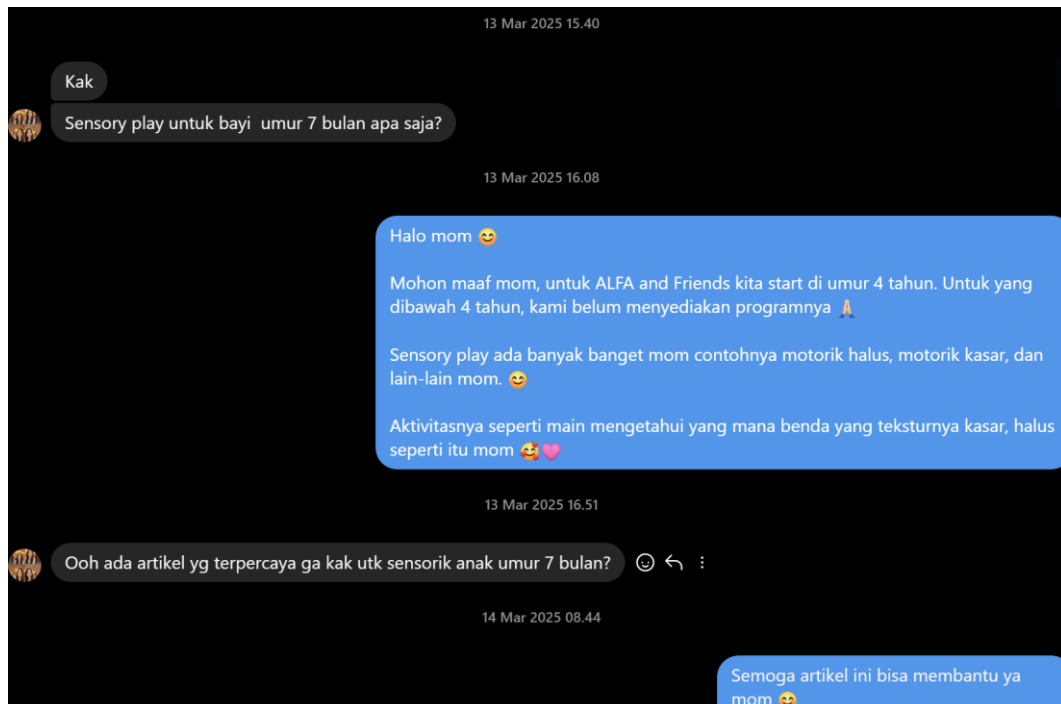
Maka dari itu, penulis membuat dan menyesuaikan *cover* dengan baik. Penyesuaian *cover* ini bertujuan untuk menarik perhatian para *followers* baru sehingga terlihat lebih bagus dan rapi dari sebelumnya. Dengan *cover* yang terdesain rapi dan seragam, *feeds* Instagram menjadi lebih tertata dan enak dilihat.

Dengan cover seperti ini *audience* dapat dengan mudah untuk menavigasi konten sehingga *audience* dapat menemukan dan memahami isi konten tersebut sebelum mereka menontonnya. *Cover* yang konsisten dan informatif juga bisa menjadi nilai plus dan memberikan kesan lebih profesional.

5. Membalas DM Instagram dan membalas komentar

Selama kegiatan magang, penulis ditugaskan untuk membalas DM (*Direct Message*) dari para *followers*. Biasanya DM tersebut berisi tentang menanyakan *pricelist*, tentang promo, informasi webinar, dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga komunikasi dua arah dengan *followers*, meningkatkan *engagement* serta membangun citra positif dari brand. Penulis juga mengusahakan untuk *fast respon* dalam membalas DM. Terkait dengan membalas DM juga ada formatnya seperti untuk pertanyaan tentang program akan dialihkan ke Nomor WhatsApp.





Gambar 3. 20 Penulis membalas DM Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

Selain DM Instagram, penulis juga membalas komentar yang masuk pada setiap postingan Instagram. Komentar yang ada biasanya saat menjawab *quiz*, dan bertanya tentang program. Tujuan membalas komentar adalah untuk meningkatkan interaksi antara *brand* dan pengikut, serta mendorong *engagement* pada setiap postingan. Komentar yang dituliskan juga dalam bahasa yang baik, sopan dan ramah.

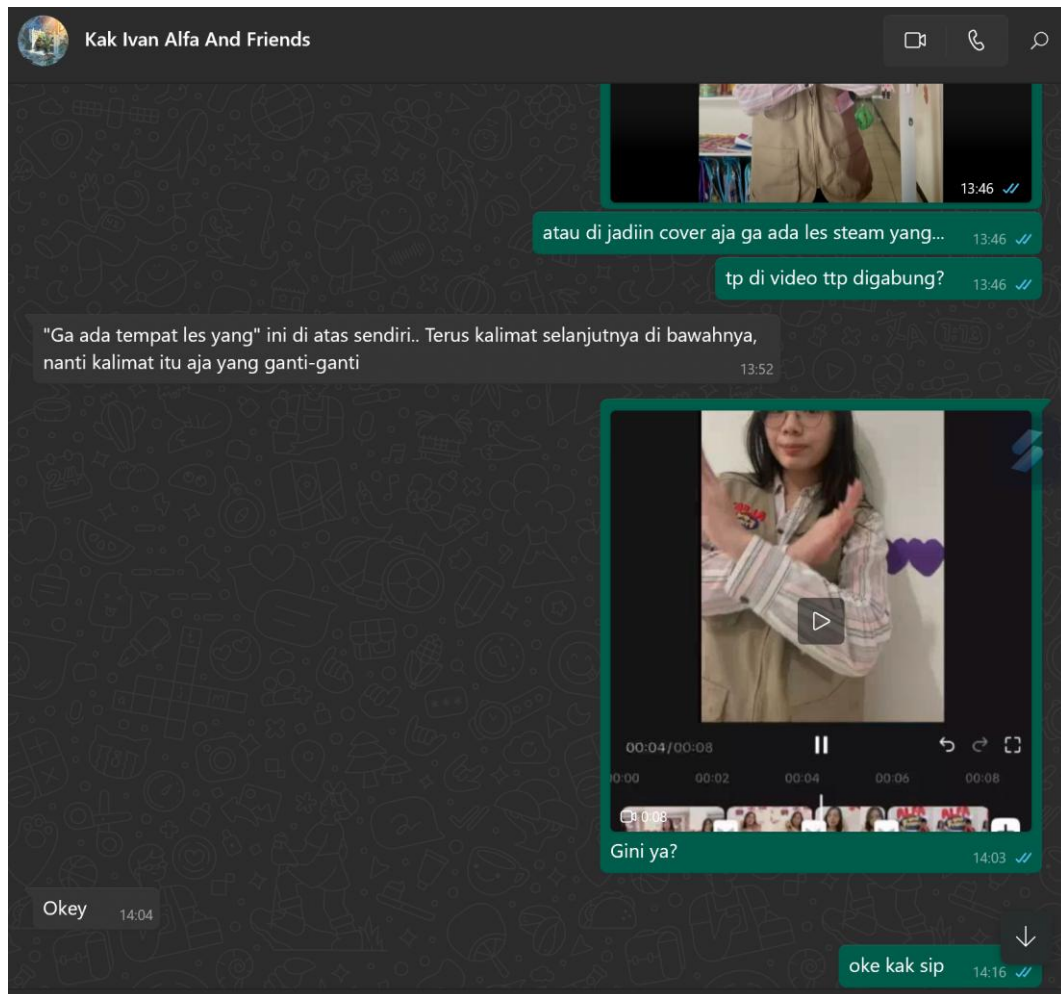


Gambar 3. 21 Penulis membalas komentar di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

6. Memberikan hasil jadi pembuatan konten untuk dilakukan pengecekan oleh supervisor

Setelah penulis selesai *edit* video, penulis langsung mengirimkan video tersebut kepada Pak Muhammad Ivan pada via aplikasi WA yang bertujuan untuk mengecek keseluruhan video termasuk elemen didalamnya sebelum di *upload* langsung ke Instagram. Supervisor berhak untuk melakukan revisi jika konten tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jika terjadi revisi, penulis melakukan revisi konten sesuai dengan arahan dari supervisor. Setelah selesai revisi, penulis mengirimkan lagi video yang sudah direvisi ke supervisor di Telegram. Setelah sudah di *approve*, video tersebut yang akan di *posting* di Instagram oleh supervisor.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 22 Penulis memberikan video kepada supervisor untuk dilakukan pengecekan

Sumber: Penulis, 2025

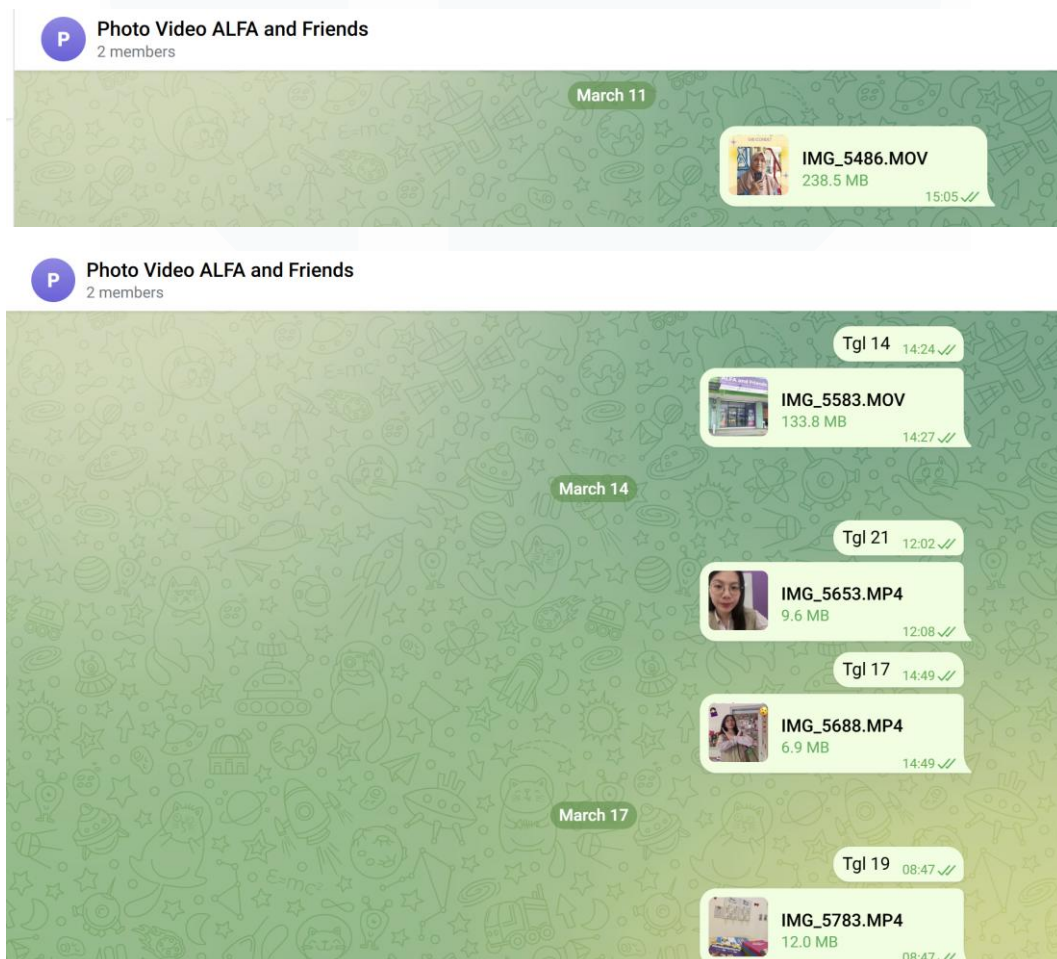
Supervisor memberikan *feedback* dan koreksi terhadap konten yang perlu diperbaiki. Contohnya dalam penulisan, bagian yang perlu di cut dan lain-lain. Setelah itu, penulis langsung merevisi konten dan konten yang sudah direvisi dikirim ke Telegram.

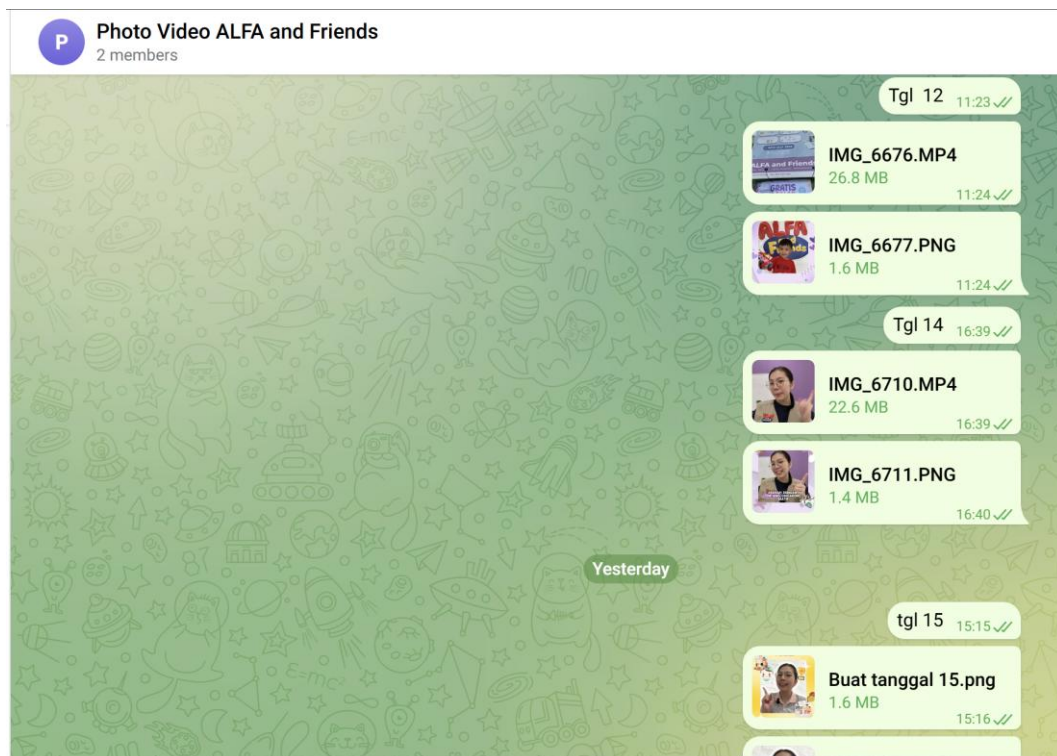
7. Memberikan konten yang sudah disetujui oleh supervisor ke Telegram untuk di upload di Instagram oleh supervisor.

Setelah video sudah disetujui oleh supervisor dalam hal *editing*, penulis langsung mengirimkan video tersebut ke aplikasi Telegram. Penulis dan supervisor

menggunakan aplikasi Telegram sebagai media untuk koordinasi konten yang akan di *upload* di Instagram. Pengiriman konten ini dilakukan setelah proses revisi dan persetujuan dari supervisor, yang berguna untuk memastikan kualitas konten telah memenuhi standar.

Proses ini merupakan langkah akhir sebelum konten dipublikasikan ke sosial media yaitu Instagram. Setelah video sudah selesai dan tidak memerlukan revisi lebih lanjut, konten tersebut langsung dikirimkan ke Grup Telegram yang berisi supervisor dan penulis. Grup ini untuk menyimpan konten yang akan diunggah, sehingga tidak ada pesan lain selain *file* yang siap dipublikasikan.





Gambar 3. 23 Pengiriman konten yang telah disetujui

Sumber: Penulis, 2025

8. Mengunggah story Instagram yang sesuai dengan jadwal konten (*content plan*)

Sebelumnya akun ALFA and Friends memang sudah rajin untuk mengunggah *story Instagram*, namun belum memanfaatkan fitur interaksi seperti *poll* maupun *quiz* sehingga tidak memunculkan interaksi dengan *followers*, seperti berikut ini:



Gambar 3. 24 Instagram story yang dulu

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2024)

Jika dilihat, memang belum memanfaatkan fitur yang ada di Instagram, dan juga tidak ada arahan kepada followers untuk menjawab *quiz* tersebut. Bentuk *story* hanya foto dan tidak ada arahan agar audience berinteraksi, misalnya memberitahu untuk memberikan jawaban di *Direct Message* (DM), sehingga bisa dikatakan pembuatan *story* pada Instagram ALFA and Friends kurang optimal.

Untuk meningkatkan keterlibatan pengguna, penulis meng-*upload story* Instagram setiap hari secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Setiap *story* dirancang untuk mendorong interaksi dengan *followers*, seperti dengan *story* fitur *polling* Instagram yang bertujuan agar *followers* terdorong untuk mengklik dan memberikan reaksi, bahkan menjawab pertanyaan dari soal yang ada. Penulis membuat desain *story* menggunakan aplikasi Canva. Kemudian, penulis membagikan *link* canva ke *google sheet* agar supervisor bisa melihat *story* yang dibuat dan juga sudah diberikan keterangan untuk setiap *story* tersebut diposting pada tanggal berapa.

TANGGAL	BENTUK	LINK	ISI
MINGGU KE 1			
1 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 1
2 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 2
3 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 3
4 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 4
5 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 5
6 Mar	Interaksi Question Box	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 6
7 Mar	Interaksi Quiz	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 7
8 Mar	Interaksi Quiz	https://www.canva.com/design/DAGe88QK...	Halaman 8
MINGGU KE 2			
9 Mar			Halaman 9
10 Mar			Halaman 10
11 Mar			Halaman 11
12 Mar	Interaksi	Sama link 1 suda	Halaman 12
13 Mar			Halaman 13
14 Mar			Halaman 14
15 Mar			Halaman 15
MINGGU KE 3			
16 Mar			
17 Mar	Mulai dari tanggal 17-23 Pakai 1 link		
18 Mar			

Gambar 3. 25 Link Canva untuk Instagram Story dicantumkan di Google Sheet

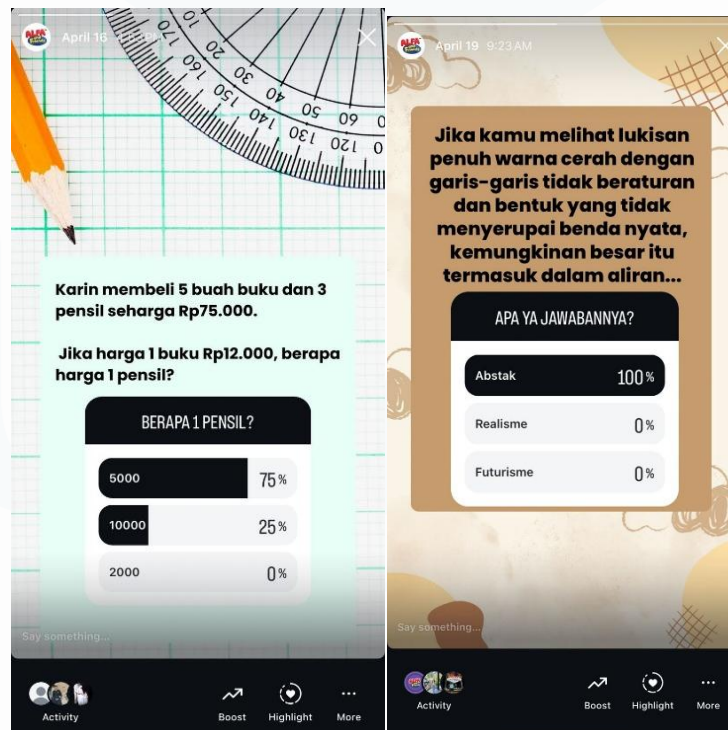
Konten *story* yang dibuat bervariasi, namun tetap relevan dengan *target audience*, seperti mengadakan kuis matematika, soal matematika, soal logika, soal cerita, fakta sains, dan lain-lain yang setiap *story* nya menggunakan *polling*. Berikut contoh desain untuk Instagram *story*.

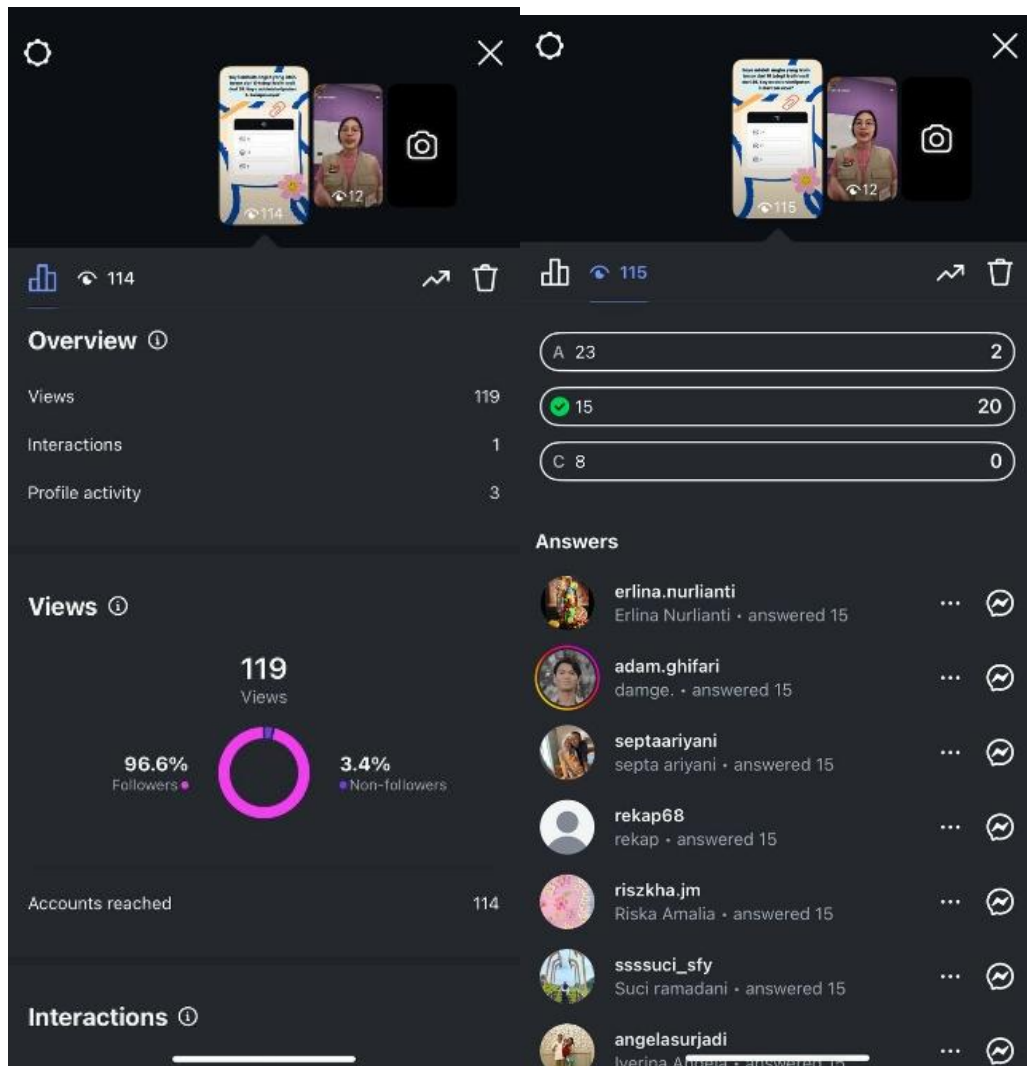




Gambar 3. 26 Hasil desain story

Berikut ini adalah gambar hasil *story* yang diposting di Instagram, yaitu:





Gambar 3. 27 Hasil story yang diposting di Instagram

Hasil dari Instagram *Story* yang berisikan pertanyaan dan *polling* interaktif menunjukkan respon yang positif. *Story* yang telah di upload menarik untuk *audience* karena dilihat dari jumlah *views* yang telah meningkat hingga mencapai 115 *views* untuk 1 *story*. Selain itu, juga banyak yang ngeklik hingga mencapai 22 akun. *Story* di upload setiap hari dalam bentuk *poll* untuk melihat seberapa *audience* ingin ngeklik dan tertarik dengan topik *story* yang dibuat. Hal ini telah membuktikan bahwa *quiz* dalam bentuk *poll* menarik *audience* dan sudah meningkatkan *engagement*.

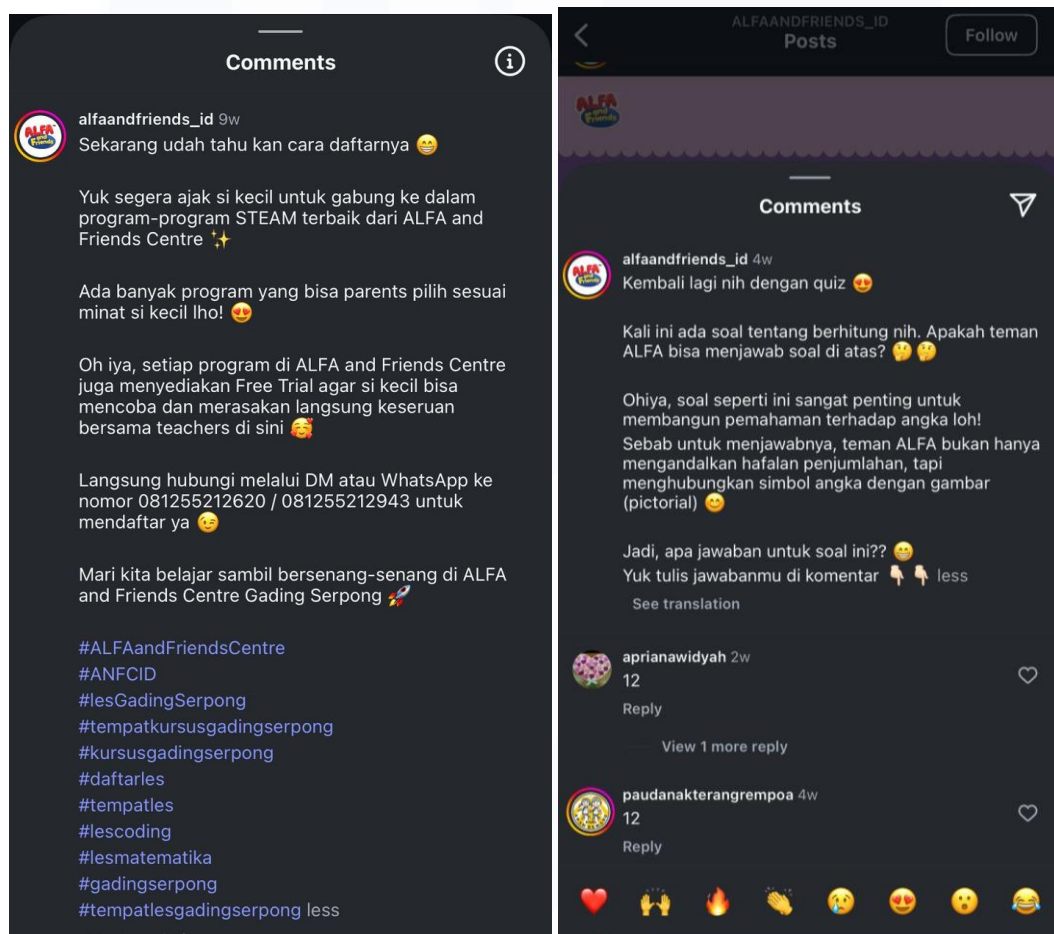
9. Membuat *copywriting* untuk caption

caption
Siapkan liburan seru untuk anak-anak! 🎉 Jangan lupa disave ya! ❤️ Berikut beberapa rekomendasi kegiatan liburan yang tidak hanya menyenangkan, tapi juga edukatif. Yuk simak rekomendasinya! SWIPE KE KANAN YA 👉 1. Membuat Kerajinan Tangan 🖌️ - Ajak anak untuk membuat karya seni dari bahan-bahan yang sederhana. 2. Mencoba Resep Makanan/Minuman 🍪 🥤 - Coba resep baru bersama anak! Dari cookies hingga minuman segar, pasti seru! 3. Bermain Board Game 🎲 - Seru-seruan bersama parents sambil melatih strategi dan kerja sama. 4. Maraton Film Bersama Keluarga 📺 - Siapkan camilan favorit dan nikmati waktu berkualitas bersama dengan menonton film-film keluarga. 5. Mengadakan Pesta Kecil 🎊 - Hiasi rumah, siapkan permainan, dan ajak anak merayakan momen spesial dengan pesta seru di rumah! Yuk dicoba bersama dengan anak dan jadikan liburan yang seru dan bermanfaat. #ALFAandFriends #liburan #liburanmurah #liburankeluarga #liburananak #liburananaksekolah #boardgame #boardgamer #rekomendasiliburan #rekomendasiliburananak #nontonfilm #resepmakanan #resepmakanananak #kerajinantangan #kerajinantanganmurah #dekorasipesta #pesta #pestaanak #pestaanakmurah
🎨 ✨ Liburan Seru untuk Guru! ✨ 🎨 Sebagai pendidik, liburan bukan hanya waktu untuk istirahat, tapi juga kesempatan untuk mengembangkan diri! Berikut beberapa ide liburan bermanfaat untuk guru: 🌍 Berwisata Tempat Baru – Dapatkan inspirasi dari budaya dan pengalaman baru. 🎓 Mengikuti Workshop/Kursus – Tingkatkan keterampilan dengan pelatihan singkat yang menarik atau mengikuti kegiatan yang sesuai dengan passion. 📖 Menulis atau Membaca Buku – Memperkaya wawasan dan ekspresikan ide melalui tulisan seperti journaling maupun membaca buku baru. 🏃 Olahraga – Menjaga kesehatan tubuh dan pikiran agar lebih fresh!

Gambar 3. 28 Penulisan *copywriting* untuk caption

Setelah selesai membuat *script*, penulis melakukan *copywriting* berupa *caption*. *Caption* yang dibuat juga memiliki ketentuan yaitu ketentuan Bahasa. Bahasa yang digunakan bersikap formal dan semiformal, mengingat *target audiencenya* adalah guru dan orang tua. Setiap konten video yang telah diselesaikan oleh penulis, penulis wajib untuk membuat *caption* untuk video tersebut. *Caption*

akan diinput ke dalam *google sheet* untuk memudahkan pengecekan oleh supervisor. Apabila terdapat kesalahan dalam kata-kata, maka supervisor melakukan revisi secara langsung pada *google sheet* tersebut. Penulisan *caption* harus memiliki kalimat ajakan dan interaktif serta tak lupa untuk menambahkan *hashtag* yang sesuai dengan konten. Penulisan *caption* yang menarik dan emosional bertujuan untuk *audience* tertarik dengan kontennya dan melakukan komentar.



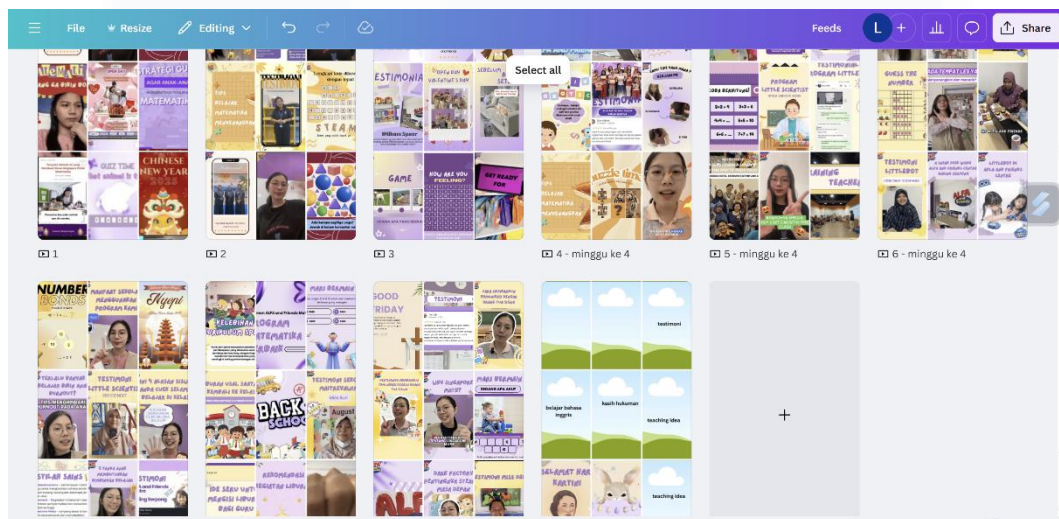
Gambar 3. 29 Caption yang telah diposting di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends, 2025

9. Menyusun *feeds* terlebih dahulu sebelum konten di upload di Instagram

Sebelum konten diunggah ke Instagram, penulis terlebih dahulu menyusun tampilan *feeds* secara menyeluruh agar terlihat rapi, selaras dan estetik. Selain itu, juga meminimalisir kesalahan. Penyusunan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva. Tujuannya menyesuaikan *feeds* ini untuk menciptakan tampilan akun Instagram lebih profesional dan menarik perhatian.

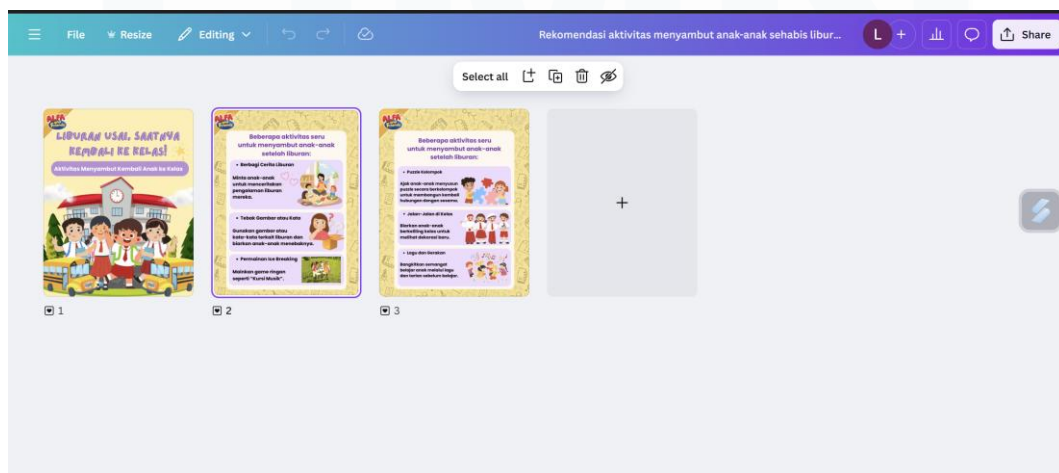
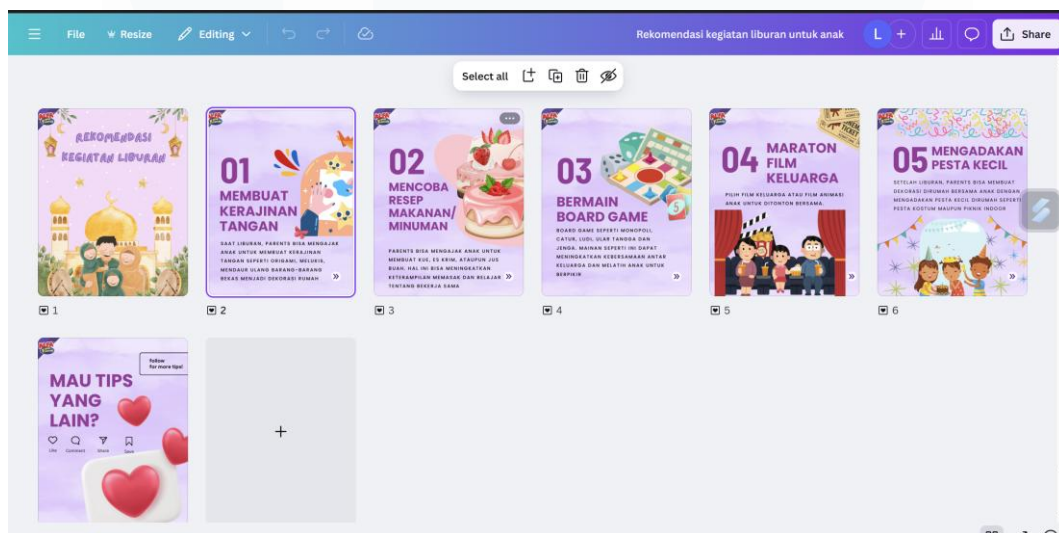
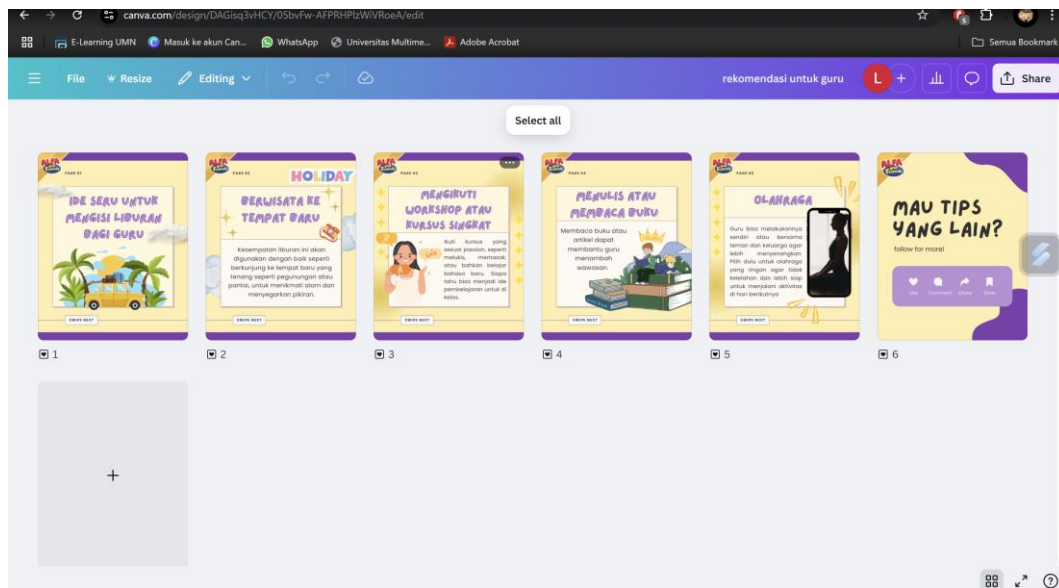
Penyusunan ini dilakukan agar tidak kejadian yang sebelumnya yang hanya memposting konten saja tanpa memperhatikan konten visual. Dengan adanya penyusunan feeds yang matang, penulis juga mempermudah *audience* untuk memilih video sesuai dengan yang ingin ditonton karena setiap cover ada judulnya.

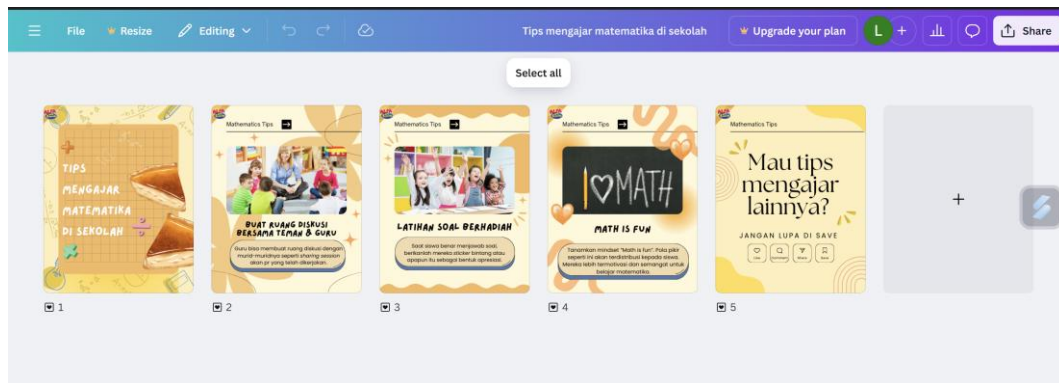


Gambar 3. 30 Penyusunan feeds di aplikasi Canva

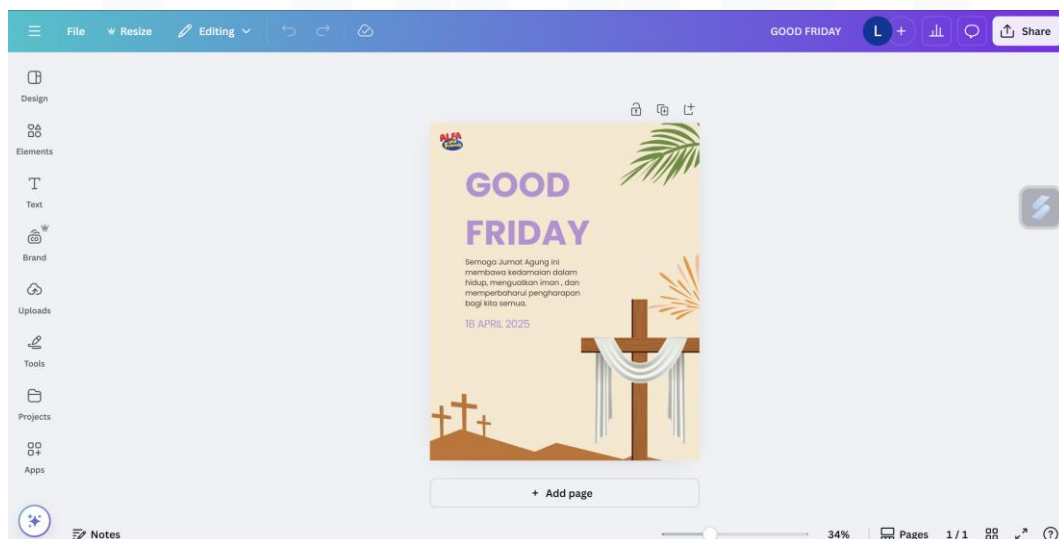
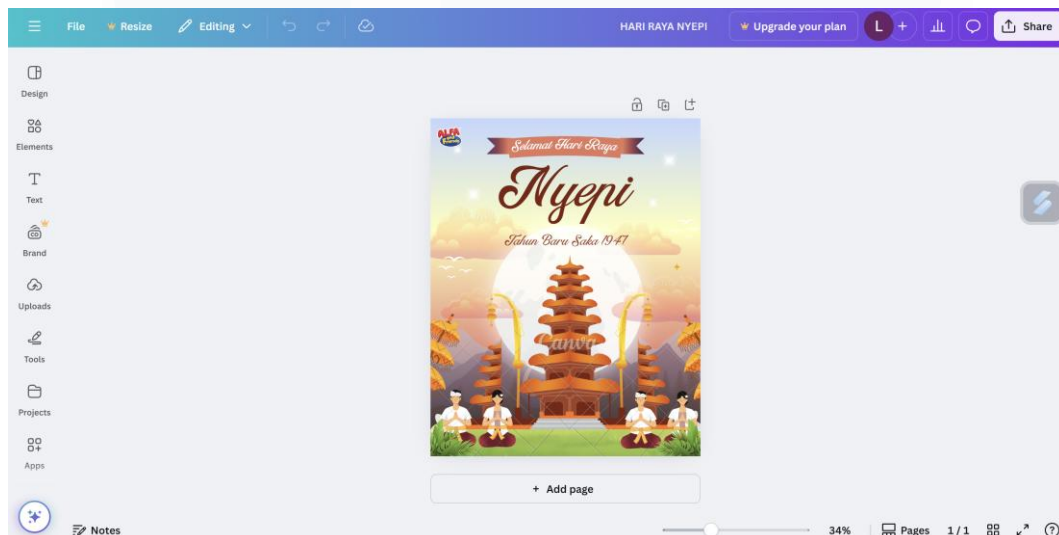
10. Membuat desain konten untuk Instagram Feed

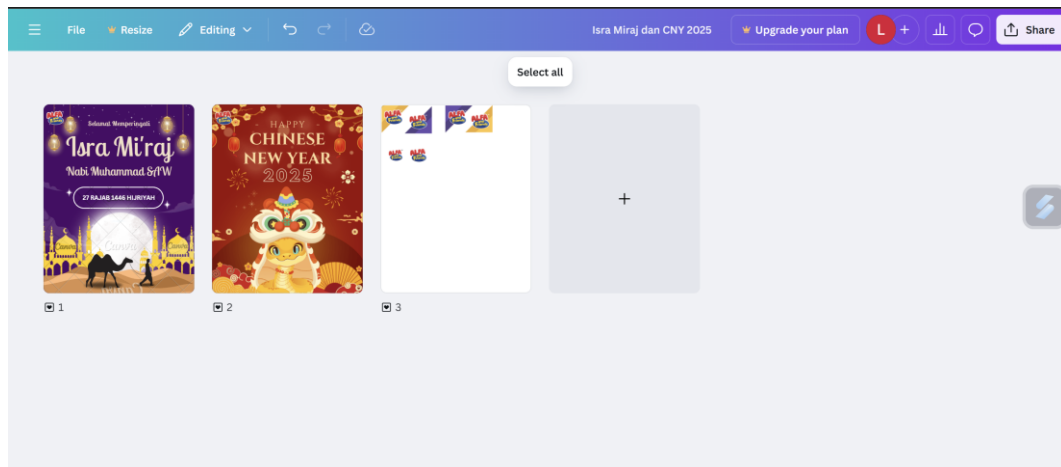
Selain konten berbentuk video, penulis juga membuat desain konten yang berbentuk foto/*image*. Biasanya konten ini seperti ucapan hari besar, rekomendasi, *tips and tricks*. Konten ini fokusnya juga ada dua yaitu B2B dan B2C. Untuk konten yang berbentuk foto ini, penulis langsung meng-*edit* di canva, serta penulisan script juga langsung di canva. Berikut adalah contohnya:



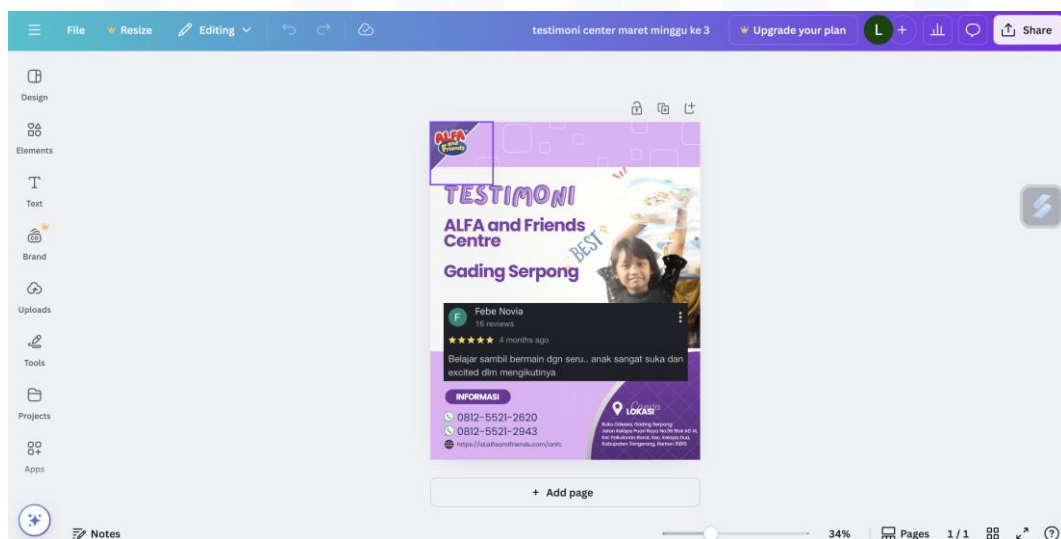
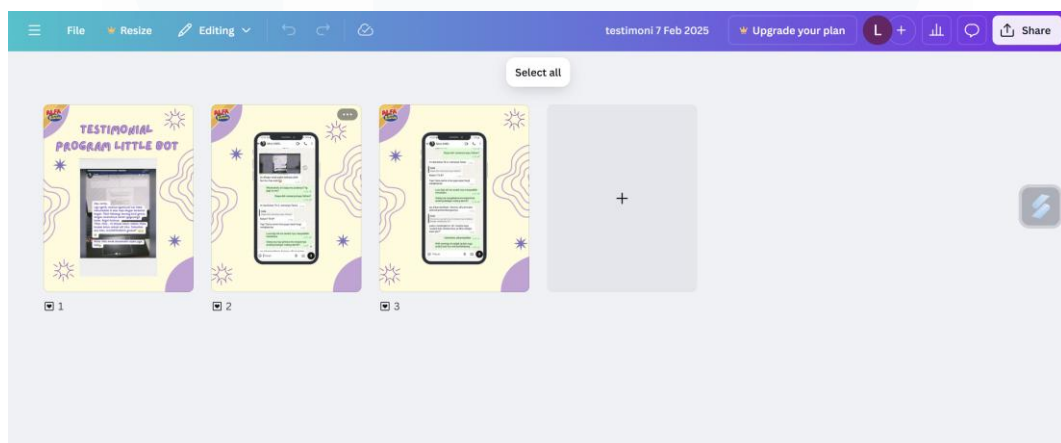


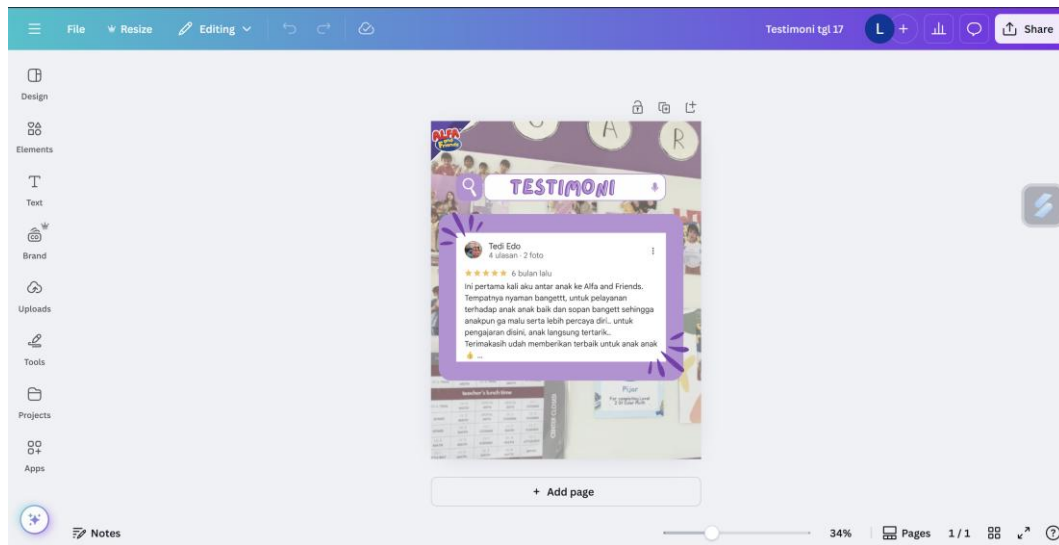
Gambar 3. 31 *Editing* konten untuk konten tips and trick dan rekomendasi





Gambar 3. 32 Editing konten untuk ucapan Hari Besar





Gambar 3. 33 *Editing* konten untuk konten Testimoni

3.2.2 Tugas tambahan

1. Membantu kegiatan Open day/Funtivity

Selain menjalankan tugas utama, penulis juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan tambahan berupa mengikuti kegiatan Open day/Funtivity yang ada di ALFA and Friends. Open Day/Funtivity adalah kegiatan/aktivitas bermain dan eksperimen seru untuk anak-anak usia 4-10 tahun dan orang tua. Open Day/funtivity yang dilakukan berbagai tema, misalnya saat kemerdekaan, *Halloween*, *valentine*, dan masih banyak lagi.

Pada saat 15 Februari 2025, penulis berkesempatan untuk menghadiri kegiatan Open Day/funtivity yang merayakan hari valentine. Penulis membantu untuk merekam saat aktivitas berlangsung.



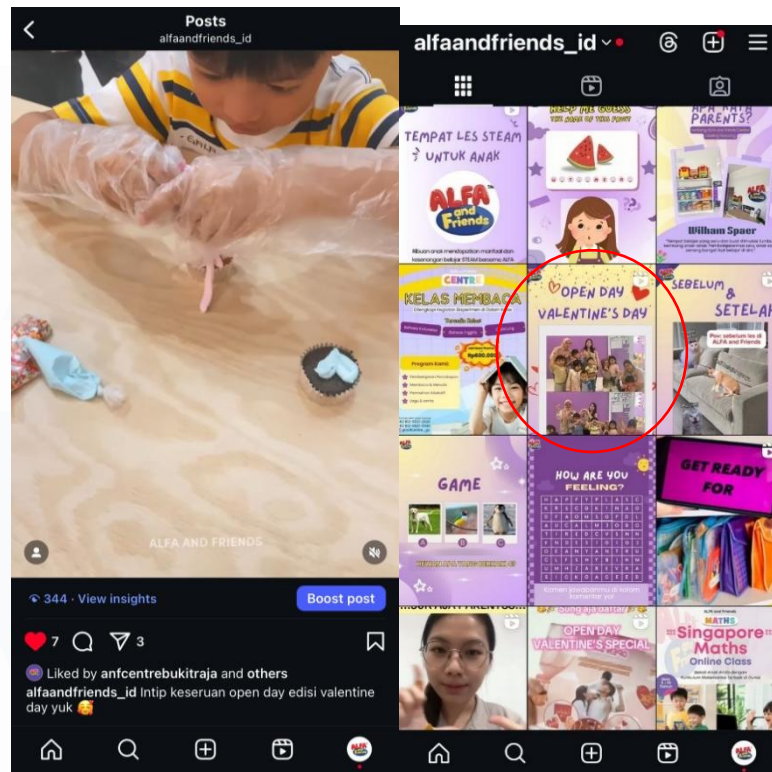
Gambar 3. 34 Hasil rekam kegiatan OpenDay/Funtivity

Selain itu, penulis juga membantu untuk mempublikasikan melalui Instagram Story dan juga Feed Instagram ALFA and Friends sebagai bentuk rekapan acara.



Gambar 3. 35 Hasil story yang diposting di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends, 2025



Gambar 3. 36 Konten recapan OpenDay/Funtivity di posting di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends, 2025

Seluruh video dokumentasi juga dikirimkan ke grup Telegram sebagai arsip kegiatan.



Gambar 3. 37 Video-video saat kegiatan berlangsung dikirim ke Telegram

2. Memberikan komentar kepada postingan yang terkait dengan orang tua/anak/guru

Penulis diminta oleh supervisor untuk memberikan komentar terkait dengan konten yang berisi anak sedang belajar, konten sekolah yang sedang belajar eksperimen sains, dan lain-lain. Memberikan komentar bertujuan agar ALFA and Friends terlihat di kalangan sekolah, guru maupun orang tua. Seseringnya komentar, mereka akan penasaran dengan akun dan akan dilihat.



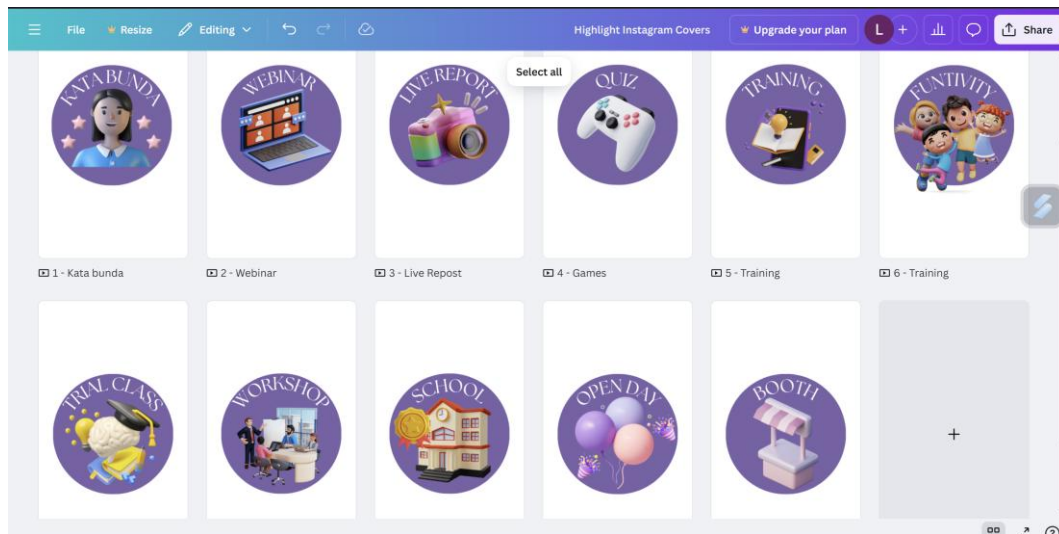
Gambar 3. 38 Penulis memberikan komentar

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

3. Mendesain highlight cover Instagram

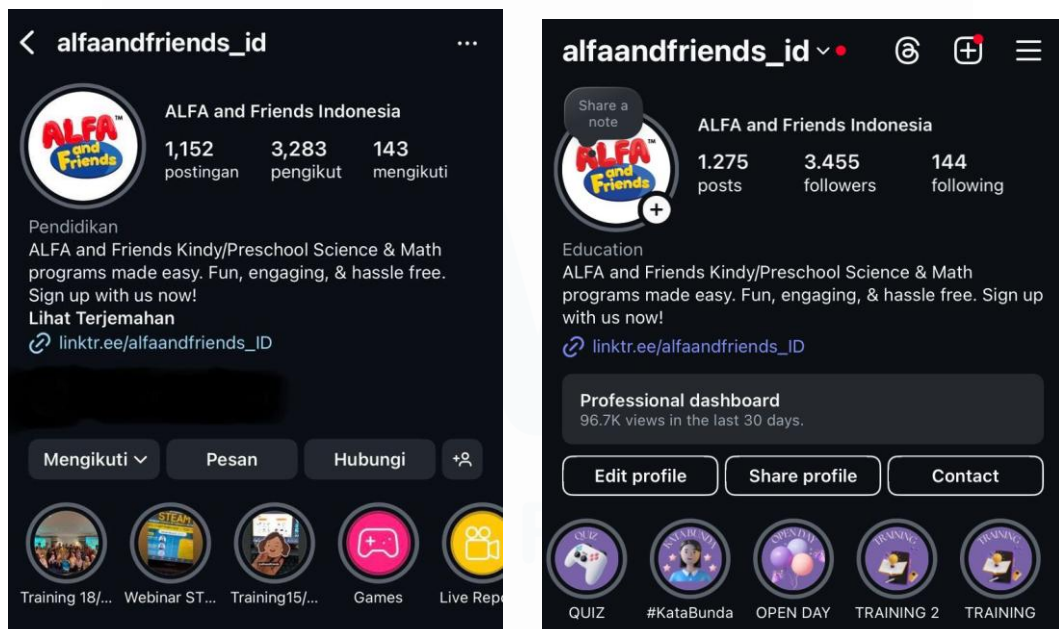
Akun Instagram ALFA and Friends sudah terdapat *highlight*. Namun, *Highlight* dari akun Instagram ALFA and Friends masih tidak teratur dan belum rapi. Oleh karena itu, supervisor memberikan tugas tambahan untuk mendesain ulang *cover*nya agar lebih bagus. Penulis mendesain *cover* untuk menjadikan tampilan *highlight* lebih bagus dan menarik serta warna yang konsisten.

Penulis mendesain *cover highlight* menggunakan aplikasi Canva. Penulis menggunakan warna ungu sebagai latar belakangnya. Karena warna ungu adalah warna identitas ALFA and Friends. Setiap *highlight* diberikan satu ikon yang merepresentasikan isinya.



Gambar 3. 39 Edit cover highlight di aplikasi Canva

Setelah sudah disetujui oleh supervisor, penulis mengganti *highlight cover* tersebut.



Gambar 3. 40 *Before* dan *After* Highlight Instagram

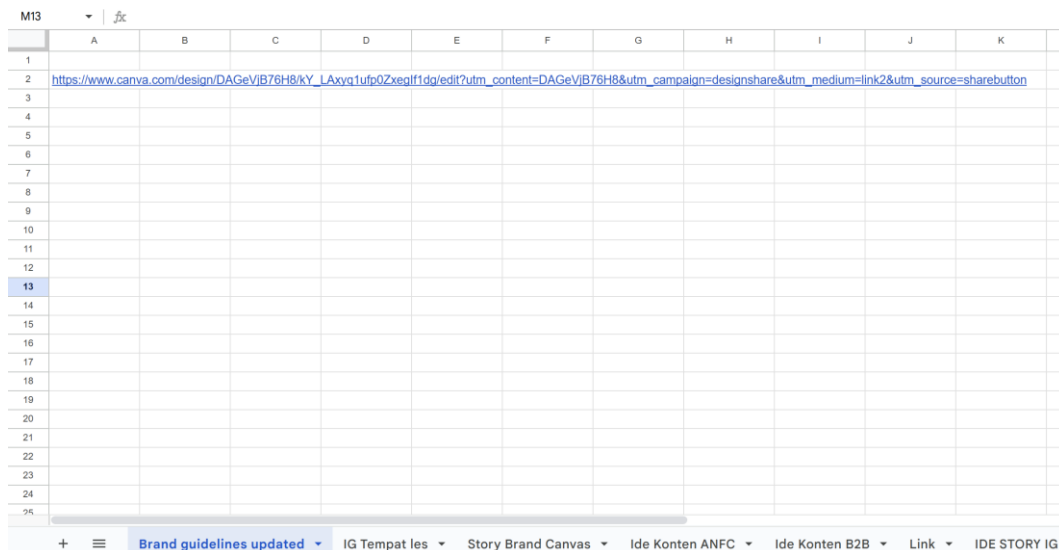
Sumber: Akun Instagram ALFA and Friends

Sebelum diperbarui, tampilan *highlight* belum berseragam seperti penggunaan warna yang belum konsisten, belum ada *cover* untuk merepresentasi isi *highlight*, serta dipisahannya *highlight training* yang menjadikan *highlight* Instagram ALFA and Friends terlihat menumpuk. Dengan pembaruan pada setiap ikon *highlight*, tampilan Instagram ALFA and Friends kini lebih rapi dan profesional. *Highlight* menunjukkan identitas visual yang berwarna ungu serta lebih meningkatkan citra brand. Setiap *highlight* dibuat dengan ikon yang mudah dikenali dan adanya teks sehingga membuat pengguna baru maupun lama untuk langsung dapat mencari hal yang ingin dia tahu/butuhkan. Misalnya, pengguna ingin melihat acara yang dibuat oleh ALFA and Friends bisa meng-klik *highlight* “Open Day” tanpa perlu menelusuri semua *Highlight*. Dengan dari pembaruan *Highlight* Instagram, bisa meningkatkan pengalaman pengguna untuk menjelajahi setiap kontennya.

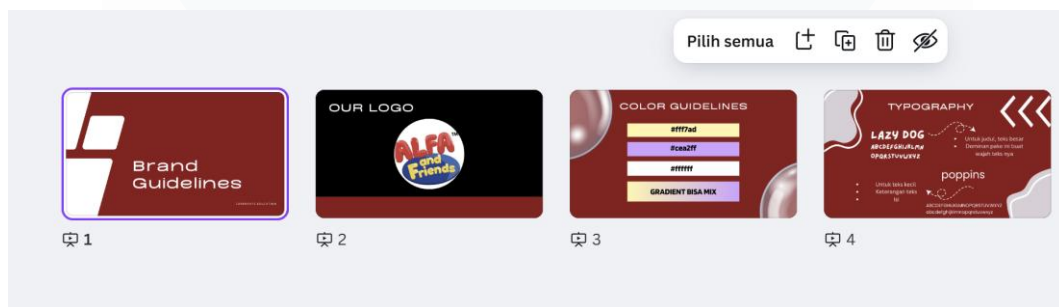
4.Membuat *brand guideline*

Berdasarkan situs linovhr.com, *brand guideline* adalah acuan atau pedoman yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur desain dan tampilan dari sebuah mereknya. Sebelumnya ALFA and Friends belum ada *brand guidelinenya*. Penulis membuat *brand guidelines* untuk memudahkan dalam membuat konten. *Brand guideline* akan membantu untuk menentukan tampilan konten sosial media, iklan dan lainnya. Penulis menetapkan warna untuk postingan, dan font yang akan digunakan untuk konten dalam membuat judul dan teks isinya. Penulis juga konfirmasi dengan supervisor terlebih dahulu seperti warna dan font yang digunakan. Warna yang ditetapkan yaitu ungu dan kuning, serta font untuk judul Lazydog dan untuk teks isi yaitu Poppins.

Dengan sudah ditetapkan *brand guidelines*, penulis dan supervisor dapat dengan mudah untuk membuat konten dan konsisten. Penulis memasukkan link canva pada *google sheet* sehingga bisa diakses secara bersama.



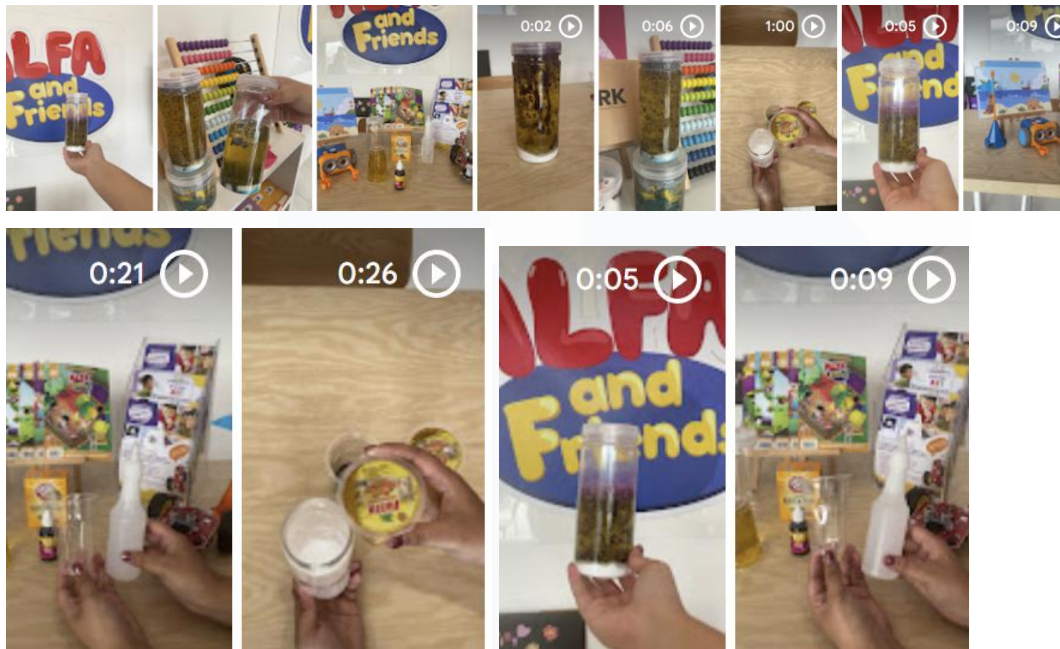
Gambar 3. 41 Memasukkan link canva “Brand guidelines” ke *Google Sheet*



Gambar 3. 42 Brand guidelines ALFA and Friends

5. Membantu untuk pembuatan DIY untuk konten yang di upload pada akun Instagram ALFA and Friends Center

Akun Instagram ALFA and Friends Center tidak dipegang oleh penulis, penulis membantu untuk melakukan perekaman konten untuk konten DIY Lava Lamp. Penulis membantu untuk melakukan perekaman, mengedit, membuat *caption*, dan mengunggah konten tersebut di Instagram. Berikut adalah hasil perekaman kontennya:



Gambar 3. 43 Hasil perekaman konten DIY Lava Lamp

Setelah itu penulis melakukan edit di Canva, seperti menambahkan teks dan menyunting video, dan menambahkan *backsound music*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 44 Penulis melakukan edit di aplikasi Canva

Kemudian, penulis memberikan hasil jadi konten beserta caption kepada Ms Claye dan penulis langsung meng-*upload* video ke Instagram sesuai dengan tanggal yang ditetapkan oleh Ms Claye.



Gambar 3. 45 Penulis memberikan video dan caption pada konten



Gambar 3. 46 Penulis mengunggah konten di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

6. Membantu kegiatan training teacher

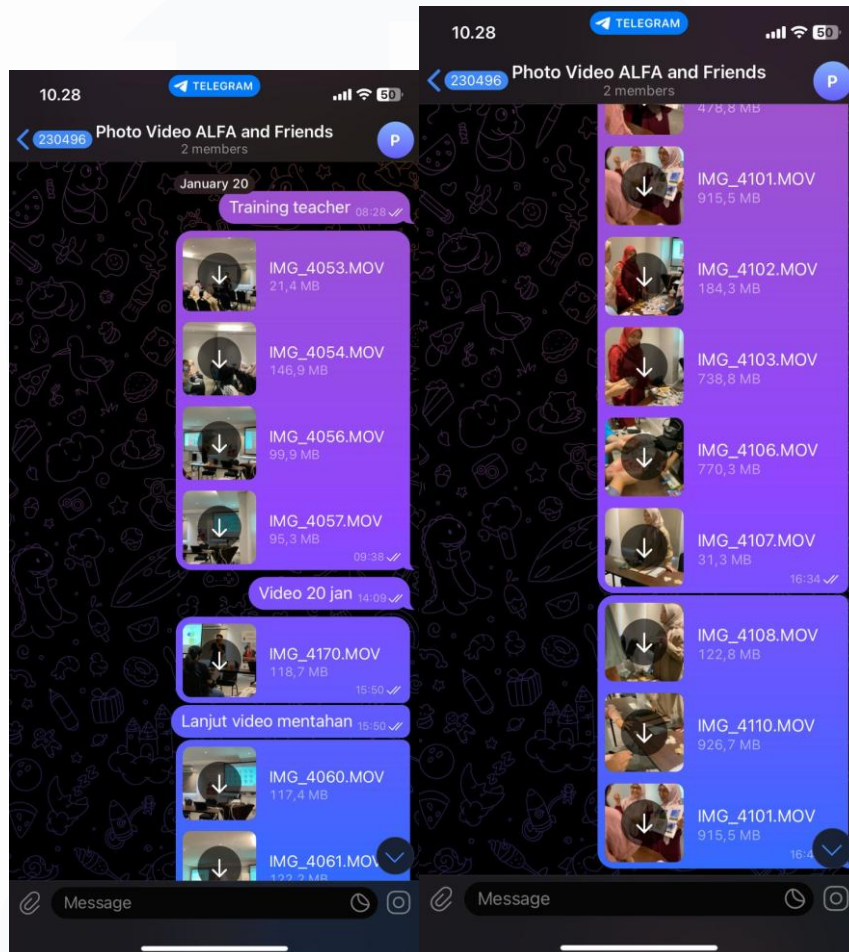
Penulis bersama supervisor mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh divisi *Curriculum and Program Development Department* (CPDD) untuk melihat dan mengamati proses kegiatan *training teachers* atau pelatihan guru. Kegiatan ini dilakukan agar membantu guru sebelum mereka melakukan pembelajaran di kelas. Pelatihan guru yang dilakukan di ALFA And Friends bersifat wajib kepada sekolah-sekolah yang sudah menggunakan media pembelajaran yang berkolaborasi dengan ALFA and Friends. Kegiatan ini bertujuan agar guru-guru bisa untuk menggunakan media dari ALFA and Friends pada saat mengajar di kelas bersama dengan anak-anak.

Selama kegiatan berlangsung, penulis mendapat tugas untuk mendokumentasikan proses pelatihan guru dengan merekam video. Selain merekam, penulis juga mengamati pelatihan supaya penulis juga bisa melihat cara mengajarnya dengan menggunakan media dari ALFA and Friends.



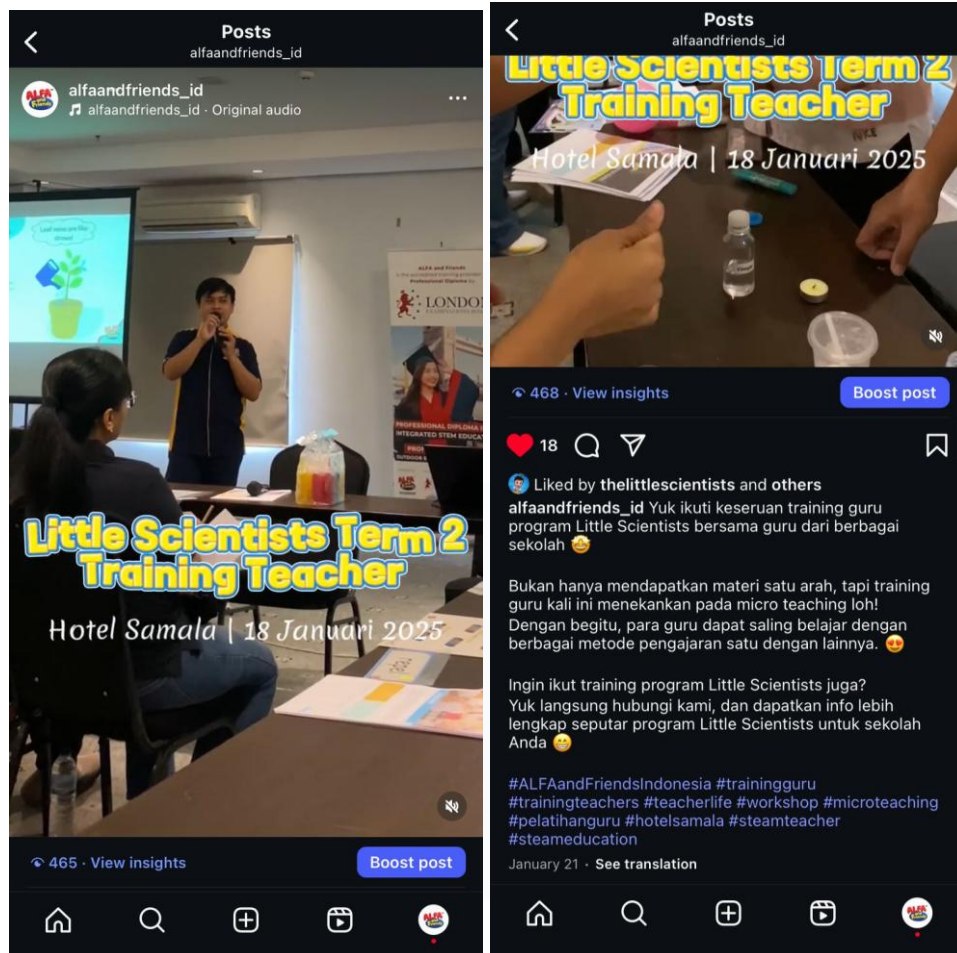
Gambar 3. 47 Penulis merekam untuk kegiatan pelatihan guru

Setelah selesai merekam, hasil dokumentasi dikirimkan ke aplikasi Telegram.



Gambar 3. 48 Penulis memberikan video dokumentasi ke aplikasi Telegram

Penulis juga mengupload kegiatan *training teacher* di Instagram Reels dan juga Instagram Story. Penulis juga melakukan *edit* untuk video sehingga konten yang dihasilkan menarik. Selain itu, penulis juga membuat caption untuk konten yang diunggah di Instagram Reels.

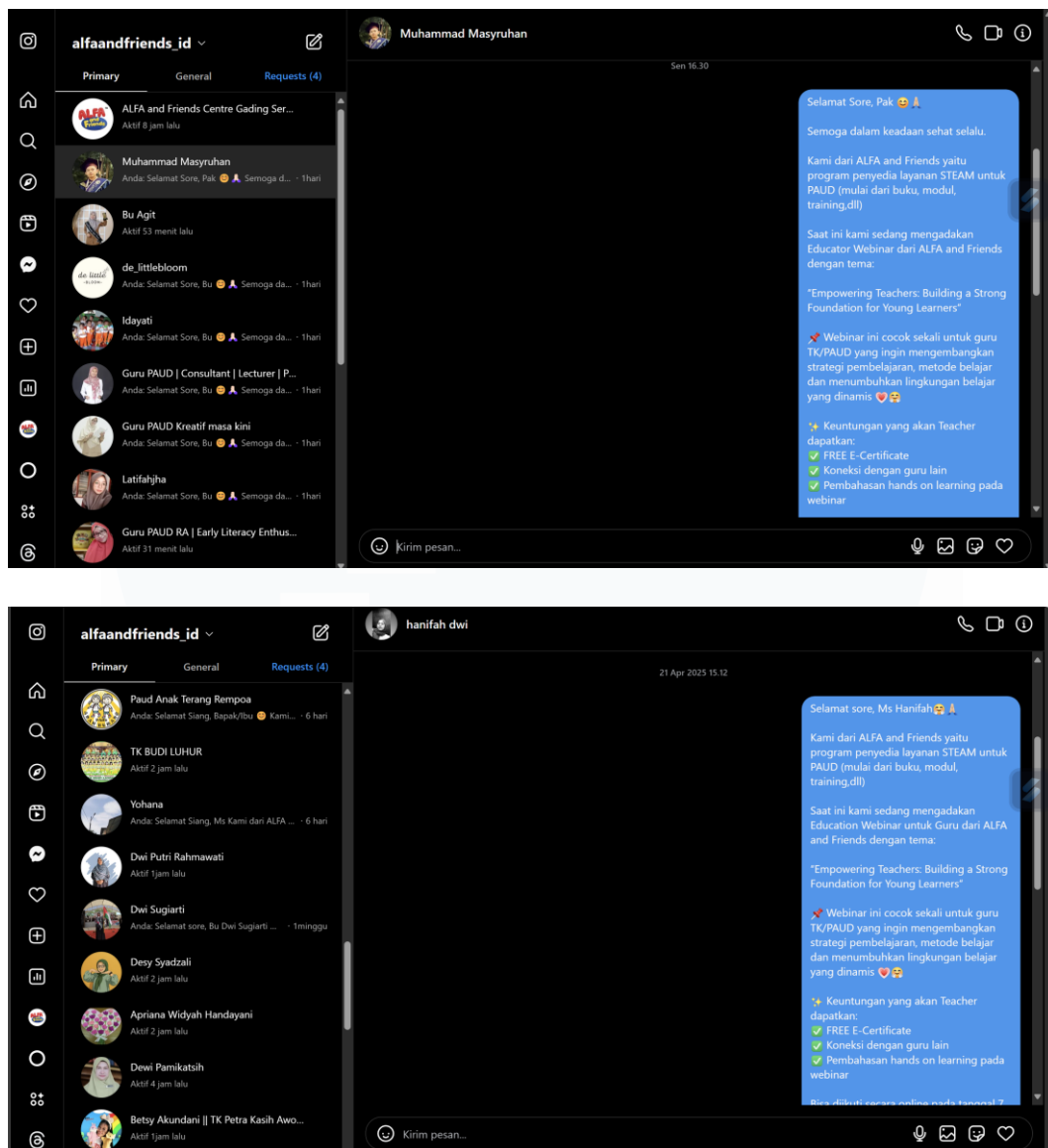


Gambar 3. 49 Konten Training Teacher di unggah di Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

7. Membantu menyebarkan poster webinar dan melakukan promosi melalui *Direct Message (DM)* kepada guru

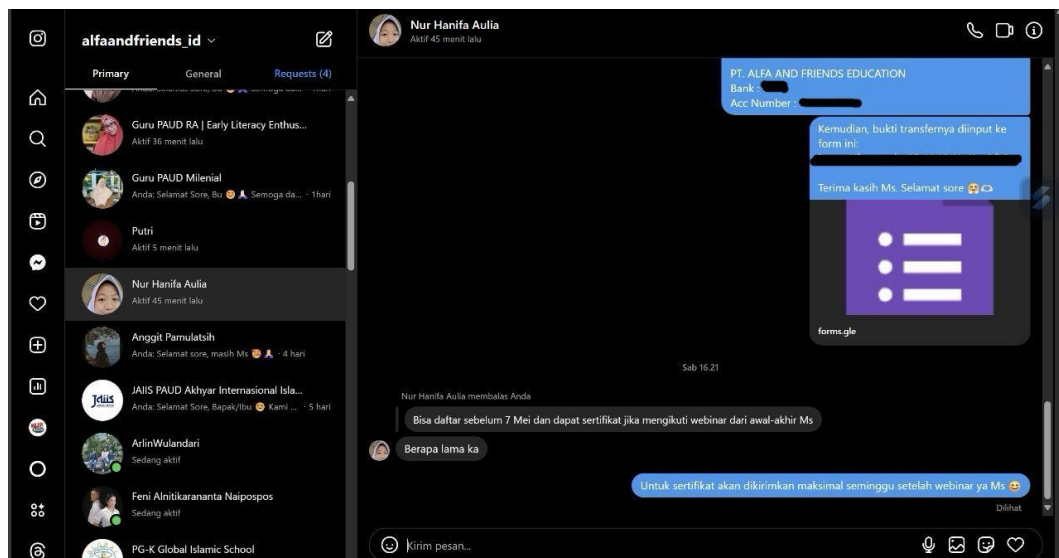
Pada tanggal 7 Mei 2025, ALFA and Friends mengadakan webinar secara *online* untuk para guru dan kepala sekolah. Webinar ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pendidik untuk mengajarkan kepada anak-anak dengan metode yang interaktif, variatif, dan menyenangkan saat di dalam kelas. Penulis membantu untuk mempromosikan webinar melalui DM Instagram kepada guru-guru. Pemilihan akun guru dilakukan berdasarkan keterlibatan mereka dengan konten ALFA and Friends dan yang belum interaksi sama sekali.



Gambar 3. 50 Penulis mempromosikan webinar melalui DM Instagram

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

Selain mempromosikan, penulis juga bertanggung jawab untuk membalas DM yang masuk dari guru-guru yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap webinar ini. Penulis memberikan informasi lanjutan mengenai proses pendaftaran dan prosedur pembayaran.



Gambar 3. 51 Penulis membalas DM atas jawaban dari guru

Sumber: Instagram ALFA and Friends (2025)

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktik kerja magang di PT ALFA and Friends Education, penulis menemukan beberapa kendala, yaitu:

- **Sumber daya yang terbatas.**

Selama magang, salah satu kendala yang utama adalah kurangnya SDM di divisi *Digital Marketing*. Idealnya, pekerjaan seperti produksi konten, pengambilan gambar foto/video, pengeditan hingga manajemen media sosial dilakukan beberapa orang dengan *jobdesk* nya masing-masing. Namun, disini semua tugas dilimpahkan hanya pada orang sehingga bebannya menjadi lebih tinggi.

- **Kesulitan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah**

Selama magang, penulis memegang akun sosial media, terkadang ada beberapa pesan yang masuk dari guru (pihak sekolah) yang bertanya. Namun, penulis sering kali memiliki perasaan ragu untuk menjawab karena takut tidak sesuai dan kebingungan untuk menyampaikan pesan yang tepat

dan aman kepada mereka, sehingga penulis memberitahu supervisor untuk membantu apakah balasan seperti ini boleh atau tidak.

- **Kesulitan untuk menemukan ide-ide baru setiap hari**

Selama pelaksanaan magang, setiap harinya harus menghasilkan konten baik video maupun foto. Hal ini diperlukan untuk menghasilkan ide setiap hari juga yang terkadang membuat *stuck* ide atau kesulitan untuk memunculkan ide-ide baru dalam membuat konten.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala tersebut adalah:

- **Sumber daya yang terbatas.**

Penulis berusaha untuk menyelesaikan tugas satu persatu dengan melakukan manajemen waktu yang baik. Jika dirasa sudah terlalu mepet dan melakukan proses *editing* yang terlalu banyak, terkadang penulis meminta bantuan kepada supervisor untuk membantu.

- **Kesulitan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah**

Penulis berusaha untuk mempelajari pola komunikasi yang biasa digunakan oleh supervisor untuk komunikasi dengan pihak sekolah. Penulis juga menerapkan kepercayaan diri secara perlahan untuk menyusun kalimat untuk membalas pesan kepada pihak sekolah.

- **Kesulitan untuk menemukan ide-ide baru setiap hari**

Penulis berusaha untuk mencari referensi di sosial media mengenai tren yang sedang berkembang saat ini dan melakukan *brainstorming* secara rutin bersama supervisor mengenai ide-ide baru.